

**PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL
BELAJAR MURID KELAS III SD MONGINSIDI III
MAKASSAR**



SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian skripsi pada Program
Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh :

SATRIANI
NIM. 10540852713

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR 2017**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas nama **SATRIANI**, NIM **10540 8527 13** diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor: 176/Tahun 1439 H/2017 M, tanggal 09 Rabiul Awal 1439 H/28 November 2017 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan** pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Jumat tanggal 08 Desember 2017.

Makassar, 19 Rabiul Awal 1439 H
08 Desember 2017 M

Panitia Ujian :

1. Pengawas Umum : **Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.** (.....)
2. Ketua : **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.** (.....)
3. Sekretaris : **Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.** (.....)
4. Dosen Penguji : 1. **Dr. H. M. Basri, M.Si.** (.....)
2. **Dra. Hj. Maryati Z., M.Si.** (.....)
3. **Dra. Hj. Rosleny Babo, M.Si.** (.....)
4. **Drs. H. M. Hanis Nur, M.Si.** (.....)

Disahkan Oleh :

Dean FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NBM : 860 934



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa : **SATRIANI**
NIM : 10540 8527 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar
Dengan Judul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar
Murid Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, Skripsi ini telah diujikan di hadapan Tim
Penguji Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah
Makassar.

Makassar, Desember 2017

Disetujui Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II

Dra. Hj. Maryati Z., M.Si.

Drs. H. M. Syukur Hak, M.M.

Mengetahui,

Dekan FKIP
Universitas Muhammadiyah Makassar
Dra. Hj. Maryati Z., M.Si., M.Pd., Ph.D.
NBM. 860 934

Ketua Prodi PGSD
Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.
NBM : 970 635

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satriani

Nim : 10540852713

Jurusan : PGSD-S1

Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Murid
Kelas III SD Mongisidi III Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri, bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Demikian pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, Agustus, 2017

Yang membuat pernyataan

Satriani

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Satriani
Nim : 10540852713
Jurusan : PGSD-S1

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi saya, saya akan menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Dalam penyusunan skripsi saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, Agustus,
2017

Yang membuat pernyataan

Satriani

MOTO

Kesempatan tidak akan datang berkali-kali, maka berusaha sebaik mungkin.

**“IKUTILAH PROSES YANG BAIK, NISCAYA ENKAU AKAN
MENDAPATKAN HASIL YANG SEMPURNA”**

KUPERUNTUKKAN

*Karya ini kuperuntukkan sebagai
Tanda bukti dan cintakasihku
Kepada Ibu dan ayah tercinta,
Saudaraku, Agama, Almamater,
bangsa dan Negara*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil alamin, penulis panjatkan doa kehadiran Allah Subuhana fataala. Kepada-Nya kita mengabdikan dan kepada-Nya kita mohon pertolongan. Lawat dan salam tetaplah kita mohonkan untuk junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang telah mengantar manusia kejalan yang lurus dan terang benderang.

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar" yang diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa sejak dari penulisan proposal hingga selesainya skripsi ini, cukup banyak kesulitan yang dihadapi. Namun demikian, berkat ridha Allah swt dan kesabaran penulis serta adanya dukungan dari berbagai pihak, maka segala kesulitan tersebut dapat diatasi dengan baik. Untuk itu pada kesempatan ini penulis secara istimewa berterima kasih kepada kedua orang tuaku yang telah mendidik dan mendoakan keberhasilanku serta senantiasa mengikhlasakan segalanya untuk kesuksesan penulis serta kakandaku yang terkasih yang selalu memberikan dukungan selama ini kepada penulis. Semuanya tidak mampu penulis balas selain memohon maaf atas segala kekhilafanku dan sujud syukur dihadapan Allah swt, semoga segala keikhlasan dan ketulusannya dapat berailai ibadah disisiNya.

Ucapan terima kasih dan penghargaan khusus yang sebesar-besarnya kepada: Pertama –tama untuk ke-2 orang tuaku dan Pembimbing I: **Dra. Hⁱ Maryati Z, M.Si** Dan Pembimbing II :**Drs. H.M. Syukur Hak, MM** pembimbing yang dengan segala kesediaan, perhatian, keikhlasan (luangkan waktunya untuk senantiasa membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi ini.

Selain itu, penulis ucapkan terima kasih pula yang setinggi-tingginya kepada **Dr. H. Rahman Rahim, SE.,MM.** Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar. **Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.,Ph.D.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. **Sulfasyah, S.Pd., M.A., Ph.D.,**

Ketua Jurusan Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Universitas Muhammadiyah Makassar. Bapak, Ibu dan semua keluarga yang Tak henti-hentinya memotivasiku dalam hal apapun.. Kepala Sekolah SD Mongisidi III Makassar. Guru SD Mongisidi III Makassar. Rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 yang manis-manis, cuakep dan selalu kompak, atas kebersamaannya dalam melewati perkuliahan yang penuh dengan suka dan duka, semoga semua yang dicita-citakan dapat tercapai.. Adik-adik SD Mingisidi III Makassar segala kebersamaan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini semoga yang dicita-citakan dapat tercapai. Seluruh pihak yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu persatu. Hal ini tidak mengurangi rasa terimah kasihku atas segala bantuannya

Makassar, 2017

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teoritis.....	5
1. Pengertian Lingkungan	5
2. Pengertian Lingkungan Keluarga.....	7
3. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	9
4. Pengertian Belajar	17
5. Pengertian Hasil Belajar.....	20
6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa	22
B. Kerangka Berpikir.....	31
C. Hipotesis.....	32

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Penelitian.....	33
B. Jenis Penelitian	33
C. Populasi dan Sampel	33
D. Variabel Penelitian dan Defenisi Opersional Variabel	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Uji Instrumen Angket.....	37
G. Teknik Analisis Data.....	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	
B. Pembahasan	
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	
B. Saran-Saran	
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Uraian	Hal.
3.1	Deskripsi populasi jumlah murid kelas III SD Mongingsidi III Makassar	36
3.2	Deskripsi sampel jumlah murid kelas III SD Mongingsidi III Makassar	37
3.3	Layout angket lingkungan keluarga	40
4.1	kedekatan murid dengan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar.....	46
4.2	Konflik yang terjadi dalam keluarga murid mempengaruhi Hasil belajar murid	47
4.3	Orang tua melakukan pengawasan pada saat murid belajar ...	47
4.4	Orang tua melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang bisa menurunkan hasil belajar murid.....	48
4.5	Lingkungan keluarga yang kurang kondusif/baik dapat Mempengaruhi hasil belajar	48
4.6	Hasil belajar murid didukung oleh orang tua	49
4.7	Waktu luang yang diberikan orang tua mempengaruhi hasil belajar	49
4.8	Tindakan orang tua yang otoriter mempengaruhi hasil Belajar murid.....	49
4.9	Lingkungan keluarga yang aman dan nyaman menunjang Hasil belajar murid	50
4.10	Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar	

	murid.....	50
4.11	Kedekatan orang tua dengan murid merupakan pendukung Peningkatan hasil belajar	51
4.12	Orang tua mengingatkan murid untuk belajar	51
4.13	Hasil belajar murid meningkat ketika lingkungan keluarga Baik.....	51
4.14	Hasil belajar menurun ketika lingkungan keluarga kurang baik.....	52
4.15	Lingkungan keluarga murid pernah terjadi pertengkaran konflik.....	52
4.16	Pertengkaran yang terjadi dikeluarga dapat mempengaruhi Hasil belajar murid.....	53
4.17	Murid mengetahui solusi untuk menghindari pertengkaran dikeluarga agar hasil belajar tetap baik.....	53
4.18	Murid belajar tanpa diingatkan orang tua	53
4.19	Hubungan baik yang terjalin dalam keluarga akan Mempengaruhi hasil belajar murid.....	54
4.20	Pola pengaruh orang tua yang baik dapat mempengaruhi Hasil belajar murid.....	54
4.21	Data statistik deskriptif hasil angket lingkungan keluarga.....	55
4.22	Kategori data angket lingkungan keluarga.....	56
4.23	Skor angket skala lingkungan keluarga.....	
4.24	Klasifikasi skor hasil belajar.....	58
4.25	Mencari koefisien antara variable X dengan variable Y.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Uraian	Hal
Gambar	Kerangka Pikir.....	35
Gambar	hubungan fungsional terhadap variabel respon	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemampuan untuk menghadapi berbagai tantangan di dunia global sangat dipengaruhi oleh kualitas bangsa kita dalam menguasai pengetahuan dan teknologi serta kemampuan bersosialisasi. Pembangunan dibidang pendidikan adalah meningkatkan mutu pendidikan dan salah satu usaha untuk mencapainya adalah meningkatkan hasil belajar murid. Pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup. Pada hakekatnya, pendidikan adalah suatu proses belajar yang dapat menimbulkan perubahan tingkah laku, baik yang berbentuk kecakapan, sikap maupun keterampilan dalam melakukan suatu kegiatan tertentu. Perubahan-perubahan seperti itu diusahakan melalui proses belajar dalam setiap kesempatan atau situasi.

Pada dasarnya pendidikan merupakan usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui bimbingan, pengajaran, atau latihan yang diberikan kepada murid, yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid di sekolah karena hasil belajar memegang peranan penting bagi kehidupannya dimasa yang akan datang. Usaha ini tidak akan tercapai jika hanya dibebankan kepada sekolah saja. Tetapi pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, masyarakat, dan pemerintah.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar murid adalah faktor yang bersumber dari lingkungan keluarga terutama orang tua, yang merupakan salah satu unsur pendidikan, lembaga pertama dalam kehidupan anak, tempat ia belajar dan menyatakan dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial.

Didalam lingkungan keluarga terjadi dan terbentuk hubungan timbal balik interaksi antara manusia satu dengan manusia yang lain. Untuk itu harus ada usaha tiap anggota keluarga untuk menjaga keserasian hubungan dengan lingkungannya, manakala keserasian hubungan manusia dengan sekitarnya terganggu. Suatu missal pengaruh pendidikan yang kurang baik maka hal itu akan mengganggu kesejahteraan hidup, terlebih-lebih pada anak yang masih dalam taraf proses belajar.

Keluarga merupakan salah satu wadah bagi anak untuk memperoleh pendidikan yang pertama dan utama, dan orang tua akan ayah dan ibu sebagai penanggung jawab keluarga. Namun dalam mendidik anak dalam lingkup suatu keluarga tidak semata-mata hanya tergantung pada orang tua, melainkan peran dari seluruh anggota keluarga yang lain, misalnya kakek, nenek, kakak atau yang lain yang serumah.

Orangtua atau bapak ibu sebagai penanggung jawab dalam keluarga apabila kurang berhati-hati dalam membimbing dan mengevaluasi akan terjadi suatu hal yang tidak kita inginkan, misalnya anak sering membolos, anak sering melakukan hal-hal yang kurang baik. Hal semacam ini disebabkan kurangnya perbaikan orang tua terhadap anak tersebut. Sehubungan dengan hal tersebut maka

perlu sekali pendidikan keluarga anak, mengingat anak dibesarkan dalam lingkungan keluarga.

Diantara faktor-faktor tersebut lingkungan keluarga merupakan faktor yang sangat penting dan paling dominan. Mengingat bahwa pendidikan berlangsung seumur hidup dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga, oleh karena itu pendidikan yang terjadi dalam lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama dan utama bagi perkembangan kepribadian anak. Didasarkan pada pandangan empiris bahwa pendidikan sangat berkuasa terhadap perkembangan anak. Salah satu dari aliran ini adalah John Locke yang dikenal dengan teori Tabularasa yang menganggap bahwa kelahiran manusia tidak disertai pembawaan apa-apa dan pendidikanlah yang akan mewarnai kertas putih yang masih kosong putih itu. Hal ini dapat kita buktikan bahwa pada lingkungan-lingkungan dimana kondisi dan situasinya kurang baik akan menumbuhkan orang-orang yang kurang baik, demikian sebaliknya.

Untuk perkembangan kepribadian anak-anak yang sempurna dan serasi, mereka harus tumbuh dalam lingkungan keluarga dalam suatu iklim kebahagiaan, penuh kasih sayang dan pengertian. Keluarga sebagai lingkungan yang terdekat dengan murid terlihat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap hasil belajar murid. Dimana cara orang tua mendidik kurang memotivasi murid untuk dapat belajar secara efektif, hubungan antara anggota keluarga yang tidak terjalin dengan baik membuat anak merasa tidak nyaman untuk belajar dirumah, bahkan akibat tuntutan ekonomi saat ini sebagian orang tua tidak lagi mendorong anaknya untuk belajar melainkan mencari penghasilan tambahan bagi keluarga, hal ini

menyebabkan murid menjadi malas belajar dan menghambat anak memiliki hasil belajar yang baik, baik di rumah maupun di sekolah.

Sehubungan dengan hal tersebut peneliti masih banyak menemukan murid di SD Mongisidi III yang hasil belajarnya masih rendah atau kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat masih rendahnya setiap nilai mata pelajaran yang diperoleh murid. Hal ini disebabkan karena kurangnya perhatian yang diberikan oleh keluarga terhadap belajar murid, kurangnya fasilitas belajar yang dimiliki dirumah, ketenangan dan ketentraman suasana rumah juga tidak begitu mendukung bagi anak untuk belajar dengan nyaman. Apabila hal tersebut dibiarkan terus-menerus maka akan berdampak atau berpengaruh pada hasil belajar yang dicapai oleh murid, dimana hasil yang akan dicapai semakin menurun atau rendah. Sehingga sangat dibutuhkan perhatian dan motivasi dari orang tua/keluarga terhadap anak/murid didalam belajar, di samping peran guru sebagai pendidik yang memberikan motivasi serta nasehat dan arahan-arahan kepada murid selama berada disekolah agar hasil belajarnya meningkat.

Dari uraian di atas jelaslah pentingnya pelaksanaan penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga dalam meningkatkan hasil belajar murid. Untuk itu penulis dalam kesempatan ini membuat suatu penelitian yang membahas masalah dengan judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III SD Mongisidi III Makassar”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang dikemukakan di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga bagi Murid kelas III SD Mongisidi III Makassar?
2. Bagaimana hasil belajar Murid kelas III SD Mongisidi III Makassar?
3. Bagaimana Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar MuridKelas III SD Mongisidi III Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Pada dasarnya tujuan penelitian merupakan sasaran utama yang akan dicapai seseorang melalui kegiatan yang dilakukan. Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui lingkungan keluarga Murid kelas III SD Mongisidi III Makassar?
2. Untuk mengetahui hasil belajar Muridkelas III SD Mongisidi III Makassar?
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar Murid kelas III SD Mongisidi III Makassar?

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya tujuan dari penelitian di atas maka manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis yang diperoleh dari penelitian ini bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan dalam bidang pendidikan khususnya permasalahan yang menyangkut prestasi murid dan sebagai bahan pertimbangan bagi sekolah dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh para siswanya terkait dengan prestasi belajar murid dengan pengaruh lingkungan keluarga.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Murid

Murid pada akhirnya semakin lebih memahami arti penting peranan lingkungan keluarga didalam pertumbuhan kepribadianya serta motivasi belajarnya.

b. Bagi Guru

Melalui hasil penelitian ini guru akan merasa lebih yakin bahwa lingkungan keluarga sangat besar perannya dalam pertumbuhan dan pembentukan kepribadian dan motivasi belajar.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Kerangka Teoretis

1. Pengertian Lingkungan

Manusia dan alam lingkungannya merupakan kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. lingkungan mencakup segala material dan stimulus di dalam dan di luar individu, baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural. Menurut Darsono (1992) lingkungan merupakan semua benda atau kondisi dimana manusia dan aktivitasnya termasuk di dalamnya, yang terdapat di dalam ruang di mana manusia tersebut manusia merupakan lingkungan dan perubahan di antara keduanya akan saling mempengaruhi satu sama lain.

Pengertian lingkungan menurut para ahli berikutnya adalah pengertian yang dibawah oleh Prof. Dr. Ir. Otto Soemarwoto, menyatakan: lingkungan sebagai jumlah semua benda dan kondisi yang ada di dalam ruang yang kita tempati yang mempengaruhi kehidupan kita. Tidak jauh berbeda dengan Darsono, Prof. Dr. Ir. Otto Soemarwoto juga menyatakan bahwa manusia dan lingkungannya akan saling mempengaruhi.

Sedikit berbeda dengan kedua ahli di atas, Joni Purba menekankan pengertian lingkungan pada wilayah yang merupakan tempat berlangsungnya berbagai macam interaksi sosial antara berbagai macam kelompok social beserta pranatanya.

Pengertian lingkungan menurut para ahli di atas memang tidak begitu menimbulkan berbeda yang terlalu kontras. Semua pendapat para ahli di atas, ahli lingkungan berikutnya, Sri Haryati juga memberikan pendapatnya tentang pengertian lingkungan. Beliau mengartikan lingkungan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda dan keadaan makhluk hidup termasuk di dalamnya manusia dan juga perilakunya yang melangsungkan perikehidupan serta kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya.

Berikutnya, pengertian mengenai lingkungan juga disampaikan oleh S.J. Mcnaughton dan Larry L. Wolf yang mengatakan bahwa lingkungan merupakan semua faktor yang bersifat biologis dan fisika yang dapat langsung mempengaruhi kehidupan, pertumbuhan, perkembangan dan reproduksi organisme.

Lingkungan selalu mengitari manusia dari waktu dilahirkan sampai meninggalnya, sehingga antara lingkungan dan manusia terdapat hubungan timbal balik. dalam artian lingkungan mempengaruhi manusia dan manusia mempengaruhi lingkungan. Begitu pula dalam proses belajar mengajar, lingkungan merupakan sumber belajar yang banyak berpengaruh dalam proses belajar maupun perkembangan anak.

Hal ini sesuai dengan pendapat Slameto (2003:2) menyatakan “belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Secara fisiologis, lingkungan meliputi segala kondisi dan material jasmaniah di dalam tubuh. Secara psikologis, lingkungan mencakup segenap

stimulus yang diterima oleh individu mulai sejak kelahiran sampai kematian. Secara sosio-kultural, lingkungan mencakup segenap stimulus, interaksi, dan kondisi, dalam hubungannya dengan perlakuan ataupun karya orang lain.

Menurut Sertain (dalam Dalyono 2005:132) “Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, perkembangan kita kecuali gen-gen, dan gen-gen dapat pula dipandang menyiapkan lingkungan bagi gen yang lain”.

Dapat disimpulkan bahwa lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di dalam ataupun di luar individu baik yang bersifat fisiologis, psikologis, maupun sosio-kultural yang berpengaruh tertentu terhadap individu. Lingkungan meliputi semua kondisi-kondisi dalam dunia ini yang dalam cara-cara tertentu mempengaruhi tingkah laku kita, pertumbuhan, dan perkembangan kita kecuali gen-gen.

Belajar pada hakekatnya merupakan suatu interaksi antara individu dan lingkungan. Dalam proses interaksi itu dapat mengakibatkan terjadinya perubahan pada diri murid berupa perubahan tingkah laku. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi lingkungan merupakan faktor yang paling penting dalam proses belajar-mengajar. Pengertian belajar di atas menekankan bahwa belajar merupakan suatu pengalaman dan pengalaman itu salah satunya diperoleh berkat adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya.

Lingkungan sebagai sumber belajar menurut Departemen pendidikan kebudayaan (1990:70) menyatakan “Lingkungan sebagai sumber belajar dapat dibedakan atas lingkungan fisik dan lingkungan sosial”. Contoh lingkungan fisik

yang dapat digunakan sebagai sumber belajar adalah buku, museum, toko, pasar, jalan, sungai sedangkan yang termasuk dalam contoh lingkungan sosial adalah keluarga.

Dari contoh tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar sebagai sumber belajar meliputi aspek manusia dan non manusia.

2. Pengertian Lingkungan Keluarga

Sebelum anak mengenal lingkungan sekolah dan masyarakat, keluarga adalah yang pertama dijumpainya. Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang paling berpengaruh dibandingkan yang lain, karena seorang anak yang lahir sejak awal kehidupannya, dan dalam keluarga ditanamkan benih-benih pendidikan (Dimiyati dkk, 2002:16)

Keluarga adalah kelompok sosial yang bersifat abadi, dikukuhkan dalam hubungan nikah yang memberikan pengaruh keturunan dan lingkungan sebagai dimensi penting yang lain bagi anaknya sebagaimana dikatakan.

Kartini, Kartono (1995:16) bahwa “lingkungan keluarga meliputi unit social terkecil yang memberikan pondasi primer bagi perkembangan anak”. karena itu baik buruknya struktur keluarga dan masyarakat sekitar memberikan pengaruh baik atau buruknya pertumbuhan kepribadian anak.

Masyarakat dan keluarga adalah tempat anak-anak belajar tumbuh dan berkembang menuju kedewasaan. Disamping itu keluarga merupakan lembaga pertama dimana anak mengenal lingkungan masyarakatnya dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Di dalam keluarga kepribadian anak akan terbentuk

karena daya interaksi yang intim antara anggota keluarga terutama orang tua (ayah dan ibu).

Menurut Singgih Gunarso (1985:9) “Di dalam bidang pendidikan, keluarga merupakan sumber pendidikan utama, karena segala pengetahuan dan kecerdasan intelektual manusia diperoleh pertama-tama dari orang tua dan anggota keluarga sendiri”. Dengan demikian jelaslah, mendidik anak merupakan pekerjaan yang terpenting serta tanggung jawab orang tua.

Menurut Gerungun (2000:57) lingkungan keluarga merupakan tempat yang pertama dimana anak belajar dan menyatakan dirinya sebagai makhluk sosial didalam hubungannya dengan kelompok keluarganya.

Selanjutnya Prayitno (2000:36) lingkungan keluarga adalah sebagai salah satu kelompok sosial perkembangan anak yang sangat besar pengaruhnya, dari keluargalah anak memperoleh konsep diri, peranan yang harus diperankan sesuai dengan jenis kelamin, keterampilan, intelektual, maupun sosial, dan sikap mereka terhadap sekolah.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga adalah merupakan kesatuan-kesatuan kemasyarakatan yang paling kecil sebagai suatu kesatuan melalui ikatan didasarkan perkawainan, dimana tiap-tiap anggota mengabdikan kepada kepentingan dan tujuan keluarga dengan rasa kasih dan tanggung jawab. Pada hakekatnya lingkungan merupakan tempat manusia berkomunikasi dan menerima berbagai macam pengaruh dalam nilai-nilai kehidupan. Proses komunikasi dan pengaruh ini untuk pertama kali diproses oleh

setiap manusia dari orang tua didalam lingkungan keluarga dan selanjutnya lingkungan sekolah dan masyarakat.

Selanjutnya Yusuf (2003:24) mengemukakan fungsi keluarga sebagai berikut : “(1) Kesatuan turunan (biologis) dan juga kebahagiaan masyarakat. (2) Berkewajiban meletakkan dasar pendidikan, keagamaan, kemauan, rasa, kesukaan pada keindahan, kecekapan berekonomi, dan pengetahuan penjagaan diri kepada si anak.

Dari uraian di atas dapatlah diartikan bahwa keberhasilan seorang anak dalam mencapai hasil belajar yang baik banyak tergantung pada keadaan lingkungan keluarga sianak tersebut.

3. Faktor-faktor Lingkungan Keluarga yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Menurut Ike (diakses 20 Maret 2016) “Keluarga adalah tiang Keluarga yang mempunyai peranan yang sangat penting dan tanggung jawab yang besar dalam membina ahklak anak, sebab ditangan orang tuanya lah orang menilai baik ahklak anak tersebut”.

Selanjutnya (dalam Partono 2006:10) menyatakan Lingkungan keluarga dipahami “Sebagai lembaga pendidikan informal, dimana tempat inilah kegiatan belajar-mengajar berlangsung, ilmu pengetahuan diajarkan dan dikembangkan kepada anak”.

Menurut Slameto (2003:60) adapun faktor lingkungan keluarga yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah : (1) Cara orang tua mendidik. (2) Relasi antar anggota keluarga. (3) Suasana rumah. (4) Keadaan ekonomi keluarga. (5) Pengertian keluarga. (6) Latar belakang kebudayaan.

Keterangan :

1) Cara orang tua mendidik

Peranan orang tua sangat besar dalam membimbing, dan mengarahkan pendidikan anak-anaknya, sebab orang tua merupakan pendidik yang pertama dikenal anak. Sudah menjadi tanggung jawab orang tua untuk selalu memberikan didikan, arahan dan dorongan belajar kepada anak-anaknya.

Menurut Purwanto (2004:80) “orangtua dalam mendidik mengutamakan kepentingan dan kebutuhan anak-anak, dengan mengesampingkan keinginan dan kesenangan sendiri”.

Cara orang tua mendidik anaknya besar pengaruhnya terhadap belajar anak, orang tua yang kurang memperhatikan pendidikan anaknya, misalnya orang tua yang tidak peduli dengan pendidikan anaknya, tidak memperhatikan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar seperti menyediakan fasilitas belajar anaknya. Karena hal tersebut anak tidak mampu mengatasi kesulitan sehingga mengalami ketertinggalan dalam belajar dan akhirnya anak menjadi malas belajar. Hal ini terjadi pada anak yang kedua orang tua terlalu sibuk mengurus pekerjaan mereka.

Orang tua yang terlalu mengekang anaknya, terlihat dari banyaknya orang tua memberikan larangan kepada anaknya .orang tua seperti ini lebih banyak menampakkan ketidaksetujuan terhadap keinginan tingkah laku anak-anaknya. Sifat otoriter orang tua yang

menuntut anak patuh, dan cenderung ringan tangan untuk menghukum anaknya kalau tidak mematuhi orang tua nya. Hal ini pengaruh akan membentuk perasaan tidak baik dalam diri anak. Anak akan merasa tidak disukai, kekecewaan dan perasaan takut. Dan jika terjadi terus menerus akan mengakibatkan kenakalan pada anak. Orang tua yang memanjakan anaknya akan mengakibatkan anak menjadi lemah dan bertindak sesuka hatinya saja. Karena orang tua tidak pernah memarahi anak dan tidak mampu melarang anaknya dalam melakukan sesuatu. Selain itu tipe orang tua yang terlalu membiarkan anaknya, kebebasan yang diberikan terlalu berlebihan. Ini juga merupakan sikap yang salah dari orang tua. Walaupun anak terkadang dapat menjadi mandiri, tetapi mereka suka menuruti kemauan sendiri. Anak-anak seperti ini lebih cenderung terikat dengan kelompok teman sebaya, seharusnya orang tua bersikap hangat yaitu menunjukkan kasih sayang yang dalam, perhatian yang besar terhadap anak-anaknya. Anak-anak dari keluarga seperti ini akan menunjukkan sifat mandiri, keyakinan diri, tidak mudah putus asa dan takut dalam berbuat salah.

Dalam belajar anak, orang tua hendaknya memberikan dorongan-dorongan kepada anak anaknya sesuai dengan kebutuhan anak dan perkembangan jiwa anak. Membiasakan disiplin dalam keluarga merupakan suatu keharusan sehingga masing-masing anggota keluarga menjalankan dengan baik, khusus dalam belajarnya. Orang tua hendaknya mengetahui kebutuhan kebutuhan maupun masalah-masalah yang dihadapi

anak dalam belajar. Orang tua tidak boleh terlalu keras atau terlalu memanjakan anaknya dan terlalu kasihan kepada anaknya. Sebaiknya orang tua harus bijaksana dalam mendidik anaknya sehingga anak-anaknya memiliki kepribadian yang utuh, memiliki percaya diri dan sanggup menghadapi masalah-masalah dalam belajarnya.

2) Relasi antar anggota keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang terpenting adalah relasi antar orang tua dan anaknya. Selain itu relasi dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain pun juga mempengaruhi belajar anak. Bentuk relasi dapat dengan kasih sayang, pengertian, kebencian, atau permusuhan antar anggota keluarga.

Menurut Ramadani (diakses 20 Maret 2016) “Orang tua harus melakukan komunikasi antar pribadi dengan relasi antar anggota dalam keluarga secara efektif akan dapat membentuk perilaku anaknya, dalam hal ini mengarah kepada hal yang positif”.

Agar kelancaran belajar anak dapat tercapai maka dibentuk relasi antar keluarga yang baik. Hubungan yang baik adalah hubungan yang penuh pengertian, dan kasih sayang yang disertai dan bimbingan dan bila perlu hukuman-hukuman untuk mensukseskan belajar anak. Bentuk hubungan yang tidak baik seperti kebencian atau permusuhan akan membentuk kepribadian anak yang tidak baik, anak merasa tidak betah dirumah sehingga mengganggu kegiatan belajarnya

Slameto (2003:62) menyatakan : “demi kelancaran belajar serta keberhasilan anak, perlu diusahakan relasi yang baik didalam keluarga anak tersebut”. Dalam hal ini relasi yang terpenting adalah relasi orang tua dengan anaknya selain itu relasi anak dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain yang akan mempengaruhi belajar anak itu.

3) Suasana Rumah Tangga

Suasana rumah tangga yang nyaman tentunya akan membuat ketenangan dalam belajar. Slameto (2003:63) mengatakan : “suasana rumah tangga yang dimaksud sebagai situasi atau kejadian-kejadian yang sering terjadi dalam keluarga dimana anak belajar dan belajar”.

Keadaan rumah tempat tinggal anak sangat penting dalam mempengaruhi hasil belajar murid. Yang dimaksud dengan keadaan lingkungan rumah disini adalah keadaan bangunan rumah, kesehatan lingkungan sekitar rumah, keadaan lalu lintas dan keadaan iklim. Dari pendapat diatas dapat diketahui bahwa kemauan belajar murid. juga dipengaruhi suasana disekitar rumah. Rumah yang baik adalah rumah yang secara umum memiliki lantai, atap, dinding, jendela, sistem sirkulasi udara, kamar mandi, kaskus, sumber air bersih, sumber penerangan, sistem pembuangan air dan pembuangan sampah. Salah satu contoh, jika penerangan rumah baik, maka akan mendukung anak dalam belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting, suasana rumah yang gaduh atau ramai tidak teratur akan mengganggu anak dalam belajar. Jika rumah dekat dengan jalan umum, suara kendaraan akan mengganggu

kegiatan belajar anak dirumah. Selain itu terjadi rumah yang banyak penghuninya. Suasana yang sering ribut atau cekcok dan pertengkaran anantara anggota keluarga menyebabkan murid akan bosan dirumah, karena suasana tersebut murid akan sering keluar rumah sehingga dapat mengganggu kegiatan belajarnya dirumah.

Hubungan antar anggota keluarga juga memegang peranan penting dalam belajar. Hubungan yang akrab, dekat, penuh rasa sayang menyayangi, saling mempercayai, saling membantu, saling mengerti, dan saling tenggang rasa, memberikan dorongan bagi anak dalam kegiatan belajarnya, sehingga gairah belajar anak/murid tetap selalu ada.

4) Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan belajar anak. Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya, misalnya makan, pakaian, perlindungan kesehatan dan lainnya, juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis, buku-buku dan lain lain. Fasilitas belajar itu hanya dapat terpenuhi jika keluarga mempunyai cukup uang.

Menurut Anggi (Gerungan 2004:182) menyatakan bahwa "Keadaan sosial ekonomi keluarga tentulah mempunyai peranan penting terhadap perkembangan anak, bahwa keadaan perekonomian yang cukup, ia dapat memperkembangkan bermacam-macam kecakapan yang tidak didapat apabila tidak adanya prasarannya".

Orang tua berpenghasilan tinggi tentu akan lebih menjamin kemampuan memberikan fasilitas belajar anak secara lengkap dibandingkan dengan orang tua yang berpenghasilan rendah. Apabila fasilitas belajar anak lengkap, tentulah akan lebih mendorong anak untuk belajar lebih aktif dibandingkan dengan anak yang kurang lengkap fasilitas belajarnya dan dengan demikian keadaan jelaslah perbedaan hasil belajar anak juga akan berpengaruh. Penghasilan yang selalu diukur dengan pekerjaan akan menyebabkan berbagai kebutuhan akan terpenuhi, anak-anaknya memiliki kesehatan yang jauh lebih baik karena fasilitas belajar dalam bentuk makanan yang bergizi, hidup teratur, tidak perlu membanting tulang dalam mengatasi kebutuhan hidupnya. Berbeda dengan anak yang penghasilan orang tuanya pas-pasan, fasilitas belajar serta kondisi rumah dan tempat tinggalnya kebanyakan juga tidak terlalu mendukung untuk suatu kegiatan belajar yang baik, dimana tidak melengkapinya fasilitas belajar yang baik serta kenyamanan dan kesatuan yang tidak memadai akan berpengaruh terhadap hasil belajar.

Dapat kita ketahui bahwa usaha orang tua untuk memotivasi belajar murid/anak seperti memberikan perhatian yang cukup, memenuhi fasilitas murid yang baik dan memberikan rasa aman kepada murid/anak. Hal ini dapat memberikan perkembangan yang baik terhadap diri murid tersebut

5) Pengertian/ Perhatian Orang Tua

Orang tua yang memberikan perhatian besar terhadap proses belajar putra-putrinya akan mendapat hasil belajar yang tinggi bagi anaknya. Anak perlu dorongan dan pengertian orang tua. bila anak sedang belajar jangan diganggu dengan tugas tugas di rumah. Kadang-kadang anak-anak mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberikan pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah. Kalau perlu menghubungi guru anaknya, untuk mengetahui perkembangannya. Perhatian orang tua juga merupakan faktor yang penting yang mempengaruhi belajar anak.

Menurut Zulkifli (1999:56) “Orang tua tidak pernah memperhatikan pendidikan dan belajar anaknya, maka mereka tidak akan mengetahui perkembangan belajar yang dicapai anaknya”.

Dari pendapat diatas bentuk perhatian dari orang tua kepada anaknya bukan hanya pemenuhan biaya pendidikan tetapi lebih dari pada itu yaitu, membimbing anak, mengawasi pendidikan anak, dan membangkitkan semangat belajar anak.

6) Latar Belakang kebudayaan

Tingkat pendidikan atau kebiasaan didalam keluarga mempengaruhi sikap anak dalam belajar. Anak yang tinggal didalam keluarga yang terpelajar akan lebih termotivasi didalam belajarnya. Kebiasaan-kebiasaan yang baik perlu ditanamkan, misalnya anak dibuatkan jadwal harian kegiatan yang harus dipatuhi.

Dari uraian diatas maka disimpulkan bahwa lingkungan keluarga sebagai lingkungan yang paling dekat dengan anak sangat besar peran dan pengaruhnya terhadap pendidikan anaknya.

4. Pengertian Belajar

Pengertian belajar menurut Cronbach memberikan definisi :“*Learning is shown by a change in behavior as a result of experience*”. (Belajar adalah memperlihatkan perubahan dalam perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Harold Spears memberikan batasan pengertian belajar sebagai:“*Learning is to observe, to read, to initiate, to try something themselves, to listen, to follow direction*”. (Belajar adalah mengamati, membaca, berinisiasi, mencoba sesuatu sendiri, mendengarkan, mengikuti petunjuk/arahan). Sedangkan Geoch, memberi batasan Pengertian belajar sebagai : “*Learning is a change in performance as a result of practice*”. (Belajar adalah perubahan dalam penampilan sebagai hasil praktek. (Sardiman A.M, 2005:20)

Pengertian belajar juga dapat didifensikan sebagai suatu proses yang mana suatu kegiatan berasal atau berubah lewat reaksi dari suatu situasi yang dihadapi, dengan keadaan bahwa karaktarestik-karaktarestik dari perubaha aktivitas tersebut tidak dapat dijelaskan dengan dasar kecendrungan-kecendrungan reaksi asli, kematangan, atau perubahan sementara dari organisme. (*Learning is the process by which an activity that the characteristics of the change in activity cannot be explained on the basis of native response tendencies, maturation, and temporary states of the organism*) (Hilgard & Bower, 1996:2, dalam Jogiyanto, 2006:12).

Sedangkan menurut Bell-Gredler dalam Udin S. Winataputra (2008) pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk

mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat.

Berdasarkan beberapa pengertian/definisi diatas dapat disimpulkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik kalau si subyek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik. Belajar sebagai kegiatan individu sebenarnya merupakan rangsangan-rangsangan individu yang dikirim kepadanya oleh lingkungan. Dengan demikian terjadinya kegiatan belajar yang dilakukan oleh seorang individu dapat dijelaskan dengan rumus antara individu dan lingkungan.

Dari beberapa Pengertian belajar tersebut diatas, kata kunci dari belajar adalah perubahan perilaku. Dalam hal ini, Moh Surya (1997) mengemukakan ciri-ciri dari perubahan perilaku, yaitu :

- 1) Perubahan yang disadari dan disengaja (intensional).

Perubahan perilaku yang terjadi merupakan usaha sadar dan disengaja dari individu yang bersangkutan. Begitu juga dengan hasil-hasilnya, individu yang bersangkutan menyadari bahwa dalam dirinya telah terjadi perubahan

2) Perubahan yang berkesinambungan (kontinyu).

Bertambahnya pengetahuan atau keterampilan yang dimiliki pada dasarnya merupakan kelanjutan dari keterampilan yang telah diperoleh sebelumnya.

3) Perubahan yang fungsional.

Setiap perubahan perilaku yang terjadi dapat dimanfaatkan untuk kepentingan hidup individu yang bersangkutan, baik untuk kepentingan masa sekarang maupun masa mendatang.

4) Perubahan yang bersifat positif.

Perubahan perilaku yang terjadi bersifat normatif dan menunjukkan ke arah kemajuan.

5) Perubahan yang bersifat aktif.

Untuk memperoleh perilaku baru, individu yang bersangkutan aktif berupaya melakukan perubahan.

6) Perubahan yang bersifat pemanen.

Perubahan perilaku yang diperoleh dari proses belajar cenderung menetap dan menjadi bagian yang melekat dalam dirinya.

7) Perubahan yang bertujuan dan terarah.

Individu melakukan kegiatan belajar pasti ada tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan jangka pendek, jangka menengah maupun jangka panjang.

8) Perubahan perilaku secara keseluruhan.

Perubahan perilaku belajar bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan semata, tetapi termasuk memperoleh pula perubahan dalam sikap dan keterampilannya. seorang guru menguasai “Teori-Teori Belajar”. Begitu juga, dia memperoleh keterampilan dalam menerapkan “Teori-Teori Belajar”.

5. Pengertian Hasil Belajar

Setiap orang mempunyai keinginan untuk mendapatkan hasil belajar yang baik. Tetapi untuk memperoleh hasil belajar yang baik tidaklah gampang yang kita bayangkan seperti semudah membalikkan telapak tangan karena hasil belajar yang baik tidaklah mungkin dicapai secara instant, tetapi dengan proses yang cukup panjang dan usaha yang tinggi.

Hasil belajar adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2005:56) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil yang dicapai selama belajar”. Pada umumnya hasil belajar ini digunakan untuk menunjukkan suatu pencapaian tingkat keberhasilan tentang suatu tujuan atau bukti suatu keberhasilan.

Dari pendapat diatas maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar yang dicapai dengan bekerja keras atau penuh keuletan maka hasil belajar tersebut akan menyenangkan hati individu yang memperolehnya. Sedangkan belajar merupakan perubahan keseluruhan pikiran dan keterampilan serta pengetahuan pada diri seseorang. Belajar juga mempengaruhi tingkah laku seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Sebagaimana yang disebutkan Sardiman (2009:21) bahwa “belajar merupakan serangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa, dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor”.

Banyak kegiatan yang bisa dijadikan sebagai sumber sarana untuk mendapatkan hasil. Semua tergantung profesi dan kesenangan masing-masing individu terhadap kegiatan yang dilakukan. Hasil yang diperoleh dari hasil kegiatan selalu berbeda, sebagai konsekuensinya kegiatan itu harus dilakukan secara optimal agar menjadi bagian dari diri secara pribadi.

Selanjutnya Slameto (2003:2) juga mengatakan bahwa “Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Winkel (dalam jurnal Purwanto, 2005:150) mengatakan bahwa: “belajar merupakan proses dalam diri individu untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya”.

Dalam usaha mencapai hasil belajar yang baik, para ahli berpendapat sesuai dengan keahlian mereka masing-masing untuk memberikan pengertian mengenai kata “hasil belajar”. Menurut Baso Intang Sappaile (dalam jurnalnya 2007:989) menyebutkan bahwa “Hasil belajar adalah suatu istilah yang digunakan untuk menunjuk suatu keberhasilan yang dicapai seseorang setelah melakukan suatu usaha”.

“Selanjutnya *Webster’s New International Dictionary* dalam <http://belajarpsikologi.com/pengertian-hasil->

[belajar/](#) mengungkapkan tentang hasil belajar yaitu “*Achievement test standardised test for measuring the skill or knowledge by person in one more lines of work a study*”.

“Nurkencana <http://aadesanjaya.blogspot.com/2011/02/hasil-belajar.html> mengatakan bahwa “hasil yang telah dicapai atau diperoleh anak berupa nilai mata pelajaran. Ditambahkan bahwa hasil belajar merupakan hasil yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”.

“Tulus dalam <http://www.scribd.com/doc/53227059/16/Faktor-Faktor-yang-Mempengaruhi-Hasil-Belajar> mendefenisikan hasil belajar yang di jabarkan sebagai berikut (1) Hasil belajar adalah hasil belajar yang dicapai siswa ketika mengikuti dan mengerjakan tugas dan kegiatan pembelajaran di sekolah. (2) Hasil belajar tersebut terutama dinilai aspek kognitifnya karena bersangkutan dengan kemampuan siswa dalam pengetahuan atau ingatannya, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesa dan evaluasi. (3) Hasil belajar murid dibuktikan dan ditunjukkan melalui nilai atau angka nilai dari hasil evaluasi yang dilakukan oleh guru terhadap tugas murid dan ulangan-ulangan atau ujian yang ditempuhnya.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu bentuk hasil belajar yang diperoleh seorang murid yang dinyatakan dalam bentuk skor dan diperoleh apabila murid tersebut telah mengikuti proses belajar mengajar sehingga dapat menguasai materi pelajaran yang dipelajari sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

6. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar Murid.

Menurut Slameto (2003:54) untuk mencapai hasil belajar yang baik bagi siswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain : faktor yang terdapat didalam diri murid (faktor intern) dan faktor yang terdiri dari luar sekolah (faktor ekstern) faktor-faktor yang berasal dari dalam diri anak bersifat biologis sedangkan faktor

yang berasal dari luar diri anak antara lain adalah keluarga, sekolah, dan masyarakat. Faktor-faktor dimaksud dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Faktor intern

Faktor intern adalah yang timbul dari dalam diri individu itu sendiri, adapun yang dapat digolongkan kedalam faktor intern yaitu : kecerdasan (intelegensi), bakat, minat, motivasi.

a. Kecerdasan/Intelegensi

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapi. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar-mengajar.

Menurut Kartono (1995:1) kecerdasan merupakan “salah satu aspek yang penting, dan sangat menentukan berhasilnya tidaknya studi seseorang. Kalau seorang murid mempunyai tingkat kecerdasan normal atau diatas normal maka secara potensi ia dapat mencapai hasil yang tinggi”.Syah (2004:135) berpendapat bahwa intelegensi adalah “semakin tinggi kemampuan intelegensi seseorang murid maka semakin besar

peluangnya untuk meraih sukses. Sebaliknya, semakin rendah kemampuan intelegensi seseorang murid maka semakin kecil peluangnya untuk meraih sukses". Slameto (dalam Kartono 2000 :19) mengatakan bahwa "tingkat intelegensi yang tinggi akan lebih berhasil daripada yang mempunyai tingkat intelegensi yang rendah."

Dari pendapat diatas dapat diambil kesimpulan bahwa intelegensi yang baik atau kecerdasan yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting bagi seorang anak dalam usaha belajar.

b. Bakat

Bakat atau attitude menurut Hilgard (Slameto,2003:57) adalah :*"the capacity to learn"*. Dengan perkataan lain bakat adalah kemampuan untuk belajar. Kemampuan itu baru akan terealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesudah belajar atau berlatih. Orang yang berbakat mengetik misalnya, akan lebih cepat dapat mengetik dengan lancar dibandingkan dengan orang lain yang kurang/tidak berbakat dibidang itu.

Purwanto (2004:31) menyatakan "bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seorang sebagai kecakapan pembawaan".Selanjutnya kartono (1995:6) menyatakan "bahwa bakat adalah potensi atau kemampuan kalau diberikan kesempatan untuk dikembangkan melalui belajar akan menjadi kecakapan yang nyata".

Dari pendapat diatas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya hasil belajar bidang-

bidang studi tertentu. Dalam poses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan hasil yang baik. Apalagi seseorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

c. Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa kasih sayang.

Menurut Winkel (2002:63) minat adalah “kecenderungan yang menetap dalam subjek untuk merasa tertarik pada bidang/hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang itu. Selanjutnya Slameto (1995:82) mengemukakan bahwa minat adalah “kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan-kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus yang disertai dengan rasa sayang”.

Berdasarkan pendapat diatas, jelaslah bahwa minat besar pengaruhnya terhadap belajar atau kegiatan. Bahkan pelajaran yang menarik minat murid lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat seseorang murid didalam menerima pelajaran disekolah murid diharapkan dapat mengembang minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki murid merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi

terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

d. Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar-mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi dalam belajar.

Menurut Barelson dan Steiner (dalam Pujadi 2007:42) menyatakan “Motivasi sebagai suatu keadaan alam diri seseorang yang mendorong, mengaktifkan dan mengarahkan dan menyalurkan kearah tujuan yang lebih baik, faktor-faktor yang diduga memiliki hubungan motivasi belajar itu adalah faktor *instrinsik* dalam diri, kualitas guru, bobot materi pelajaran dan metode pembelajaran”.

Hal ini sejalan dengan hasil dengan Nashar (dalam Hamdu, Lisa Agustina 2011:91) “Motivasi adalah salah satu hal yang berpengaruh pada kesuksesan aktivitas pembelajaran murid. tanpa motivasi, proses pembelajaran akan sulit mencapai kesuksesan yang optimum”.

Nasution (1995:59) mengatakan motivasi adalah “segala daya yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu”, Sedangkan Sunarto (2000:84) mengatakan bahwa “motivasi adalah menggerakkan murid untuk melakukan sesuatu atau ingin melakukan sesuatu”. Dalam

perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu motivasi *instrinsik* dan motivasi *ekstrinsik*. Motivasi *instrinsik* dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar, sedangkan motivasi *ekstrinsik* dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya dari luar diri seseorang murid yang menyebabkan murid tersebut melakukan kegiatan belajar.

Dalam memberikan motivasi seorang guru harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian murid kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri murid akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran, untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif .

2. Faktor Ekstern.

Faktor ekstern adalah faktor-faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yang sifatnya diluar diri murid, yaitu beberapa-beberaoa pengalaman-pengalaman, keadaan keluarga, lingkungan sekitarnya dan sebagainya.

Pengaruh lingkungan ini umumnya bersifat positif dan tidak memberikan paksaan kepada individu. Menurut Slameto (1995:60) faktor esktern yang dapat mempengaruhi belajar adalah "keadaan keluarga, keadaan sekolah, lingkungan masyarakat dan faktor waktu".

a. Keadaan keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa “keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat dalam menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara, dan dunia”.

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan mendorong seseorang untuk belajar secara aktif karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Oleh karena itu orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan-peralihan informal kelembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius tentang cara belajar anak dirumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat, dan keadaan yang baik untuk belajar.

b. Keadaan sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar anak/murid, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran dan kurikulum. Hubungan-hubungan guru dengan murid, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan murid kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya.

Menurut Kartono (1995:6) mengemukakan “guru dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang akan diajarkan, dan memiliki tingkah laku yang tepat dalam mengajar, oleh sebab itu guru harus dituntut untuk menguasai bahan ajar yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar”.

c. Lingkungan masyarakat.

Disamping orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar murid dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-hari akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Dalam hal ini Kartono (1995:21) berpendapat :

“Lingkungan masyarakat menimbulkan kesukaran belajar anak, terutama anak-anak yang sebayanya. Apabila anak-anak yang sebayanya merupakan anak-anak yang rajin belajar, maka anak akan terangsang untuk mengikuti jejak mereka. Sebaliknya bila anak-anak disekitarnya merupakan kumpulan anak-anak nakal yang berkeliaran tiada menentu, anak pun dapat terpengaruh pula”.

Dengan demikian dapat dikatakan lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seseorang murid bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

d. Faktor waktu

Waktu atau akan kesempatan berpengaruh terhadap keberhasilan seseorang. Sebenarnya yang menjadi masalah bagi murid bukan atau tidak adanya waktu, melainkan bisa atau tidaknya mengatur waktu yang tersedia untuk belajar, dan menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat hiburan atau reaksi yang sangat bermanfaat pula untuk menyegarkan pikiran.

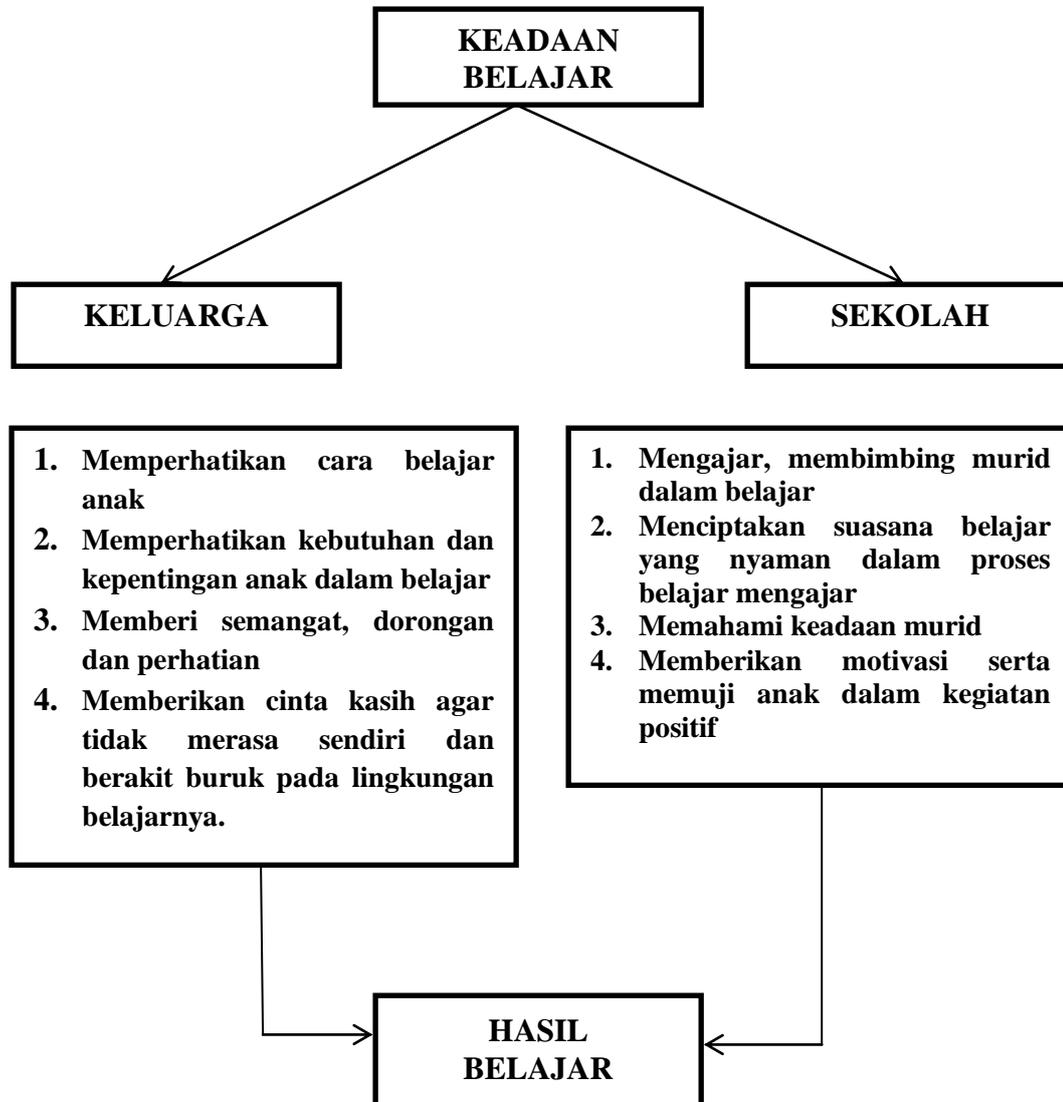
Adanya keseimbangan antar kegiatan belajar dan kegiatan yang bersifat hiburan atau rekreasi itu sangat perlu. Tujuannya agar selain dapat meraih hasil belajar yang maksimal, murid pun tidak dihindari kejenuhan pikiran yang berlebihan serta merugikan. Demikian kiranya faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar. Faktor-faktor di atas sangat perlu untuk diketahui atau dipahami agar bila pada suatu waktu mengalami kesulitan atau hambatan dalam suatu proses belajar, akan lebih mudah mengetahui sumber kesulitan atau hambatan dalam proses belajar.

B. Kerangka Berfikir

Lingkungan keluarga adalah segala yang disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa yang terjadi maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak-anak mengadakan pergaulan sehari-hari. Pembinaan yang baik dalam keluarga akan dapat mempengaruhi anak berhasil disekolah, karena si anak lebih banyak waktu di dalam keluarga. Jadi peranan keluarga adalah keikutsertaan keluarga dalam membimbing dan mendidik anaknya untuk belajar.

Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang dalam proses belajar mengajar yang dinyatakan dalam bentuk skor/nilai terhadap suatu mata pelajaran tertentu.

Keluarga harus memperhatikan pendidikan anaknya, memperhatikan cara belajar, kepentingan dan kebutuhan dalam belajar selain itu juga memberi semangat, dorongan dan perhatian dan yang terpenting adalah memberikan cinta kasih agar tidak merasa sendiri dan berakibat buruk pada hasil belajarnya.



Bagan Kerangka Pikir

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya terhadap rumusan masalah.

Berdasarkan rumusan masalah, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah “Terdapat pengaruh antara Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar muridKelas III SD Monginsidi III Makassar”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Jl. Mongisidi tepatnya di SD Mongisidi III Makassar pada tanggal 10 Juni 2017 s/d 10 September 2017

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen yang bersifat deskriptif.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini seluruh Murid kelas III SD Mongisidi III Makassar yang berjumlah 134 orang yang terdiri dari 4 kelas.

Tabel 3.1
Deskripsi Populasi Jumlah Murid kelas III
SD Mongisidi III Makassar

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	III a	43 orang
2	III b	32 orang
3	III c	30 orang
4	III d	29 orang
Jumlah		134 orang

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dapat mewakili seluruh populasi untuk dapat dijadikan sumber data atau sumber informasi dalam

suatu penelitian. Dalam mengambil atau menentukan sampel, Arikunto(2006:134) menyatakan:

“Bila subjek kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya dan apabila jumlah lebih banyak maka diambil sekitar 10%-15% atau 20%-25% atau lebih tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan sempit tidaknya wilayah dari setiap objek serta besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti”.

Berdasarkan pendapat diatas maka yang menjadi sampel dalam penelitian ini ditetapkan 25% dari populasi. Sehingga jumlah sampel adalah 50 orang. Dan teknik yang dipakai dalam pengambilan sampel tersebut adalah secara acak dari setiap kelas.

Tabel 3.2
Deskripsi Sampel Jumlah Murid kelas III
SD Mongisidi III Makassar

No	Kelas	Jumlah
1	III a	10 orang
2	III b	15 orang
3	III c	15 orang
4	III d	10 orang
Jumlah sampel		50 Orang

D. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Untuk mendapatkan pengertian yang jelas berdasarkan judul penelitian yang dilakukan oleh peneliti didalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu:

- a. Lingkungan Keluarga sebagai Variabel bebas (X)
- b. Hasil Belajar Murid sebagai variabel terikat(Y)

2. Defenisi Operasional Variabel

yang menjadi defenisi operasional dari masing-masing variabel adalah:

- a. Lingkungan keluarga adalah segala yang ada disekitar anak, baik berupa benda-benda, peristiwa yang terjadi, maupun kondisi masyarakat, terutama yang dapat memberikan pengaruh kuat kepada anak yaitu lingkungan dimana proses pendidikan berlangsung dan dimana anak-anak mengadakan pergaulan sehari-hari. Dengan indikatornya yaitu cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian /perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan pada SD Negeri Mongisidi III Makassar.
- b. Hasil belajar adalah tingkat keberhasilan seseorang (Murid) dalam proses belajar-mengajar yang dinyatakan dalam bentuk skor atau nilai terhadap suatu mata pelajaran tertentu pada SD Negeri Mongisidi III Makassar.

E. Rancangan Penelitian

Dalam upaya menjelaskan pola hubungan fungsional antar variabel, digunakan metode survey korelasional dengan pendekatan kuantitatif dan dianalisis menggunakan analisis regresi ganda. Peneliti mengambil satu atau lebih variabel bebas (*predictor*) dan menguji data itu dengan mencari hubungan fungsional terhadap variabel respon (*respondent variables*).



Keterangan :

X : Lingkungan Keluarga

Y : Hasil Belajar Murid

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data dari lapangan sebagai bahan penyusunan penelitian ini menggunakan aturan-aturan pengumpulan data yang tepat. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan yang dimuat dalam daftar untuk memperoleh data yang dibagikan kepada responden yang ditentukan sebagai sampel dalam penelitian. Untuk memperoleh data dari murid, peneliti menyebarkan kepada murid angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan tertulis. Didalam angket tersebut terdapat dua aspek yang ditanyakan, yang berjumlah 20 item yaitu:

Pertanyaan untuk Lingkungan keluarga 20 item, pada pertanyaan dalam angket terdiri dari empat option yang diberi bobot skor sebagai berikut:

7. Option (a) diberi skor 4
8. Option (b) diberi skor 3
9. Option (c) diberi skor 2
10. Option (d) diberi skor 1

Tabel 3.3
Layout Angket Lingkungan Keluarga

No	Variabel	Indikator	No.Item	Keterangan
1	2	3	4	5
1.	Lingkungan Keluarga (X)	a) cara orang tua mendidik b) relasi antar anggota keluarga c) suasana rumah d) keadaan ekonomi keluarga e) perhatian/pengertian orang tua f) latar belakang kebudayaan	1,2,3,4,5 6,7,8,9 10, 11,12 13, 14,15 16, 17, 18, 19,20	Pilihan Berganda
2.	Hasil Belajar (Y)	Daftar Kumpulan Nilai (DKN)	-	-

2. Observasi

Melalui observasi, penelitian melakukan yaitu suatu pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan langsung ke lokasi penelitian.

3. Wawancara

Wawancara adalah mengadakan tanya jawab langsung kepada parasiswa tentang bagaimana lingkungan keluarga Muridkelas III SD Mongisidi III Makassar..

4. Dokumentasi

Dokumen adalah untuk mendapatkan data tentang hasil belajar murid diperoleh dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN) atau raport SD Mongisidi III Makassar.

G. Uji Instrumen Angket

Uji coba instrumen bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar dapat menjaring data yang akurat agar kesimpulan yang diambil sesuai dengan kenyataan. Uji coba diberikan kepada responden yang karakteristiknya sama dengan sampel penelitian. Instrumen yang digunakan harus memenuhi persyaratan penting yaitu Valid dan Reliabel :

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji coba instrumen ini dimaksudkan untuk mendapatkan alat atau instrumen yang valid, sehingga instrumen tersebut menjaring data yang dibutuhkan guna menjawab masalah yang diteliti dan tujuan penelitian yang dirumuskan. Sebagaimana yang dikemukakan Arikunto (2006:170) menyatakan bahwa “Apabila data dari instrumen yang baik dan benar, maka kesimpulan akan sesuai dengan kenyataannya”.

Sebuah instrumen dikatakan baik apabila instrumen tersebut valid. Untuk mengukur validitas instrumen penelitian dilakukan dengan uji korelasi product moment (Arikunto, 2006:170) yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Indeks validitas yang dihitung
- N = Jumlah sampel
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat produk skor butir X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat produk skor butir total Y

$$\begin{aligned}\sum y &= \text{Jumlah produk skor butir total Y} \\ \sum x &= \text{Jumlah produk skor butir total X} \\ \sum xy &= \text{Jumlah produk skor X dikali dengan jumlah produk skor Y}\end{aligned}$$

Dengan berpedoman pada syarat kevalidan suatu data yaitu dengan membandingkan harga r_{xy} hitung yang diperoleh dengan r_{xy} tabel untuk jika N (Jumlah Murid) dan taraf signifikan = 95% $\alpha = 5\%$ dimana r_{xy} hitung $>$ r_{xy} tabel maka hasil tersebut dinyatakan valid tetapi jika r_{xy} hitung $<$ r_{xy} tabel maka hasil tersebut dinyatakan tidak valid.

Sebelum mengadakan penelitian, maka angket akan diuji coba agar dapat menjadi sumber data yang baik. Angket yang digunakan apakah layak atau tidak digunakan dalam mengumpulkan informasi bagi penelitian ini. Uji coba instrumen penelitian ini akan dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas angket.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Untuk menguji reliabilitas angket digunakan Rumus Alpha Arikunto (2006 : 196) yaitu :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Dimana:

$$\begin{aligned}r_{11} &= \text{Reliabilitas instrument} \\ k &= \text{Jumlah soal angket} \\ \sum \sigma b^2 &= \text{Jumlah varians total} \\ \sigma t^2 &= \text{Varians total}\end{aligned}$$

Untuk menghitung varians total digunakan rumus, yaitu :

$$\sigma t^2 = \frac{\sum y^2 - \frac{\epsilon y^2}{N}}{N}$$

Dan untuk menghitung varians item digunakan :

$$\sigma t^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{\epsilon x^2}{N}}{N}$$

Bila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $dk = n-2$ maka disimpulkan bahwa butir item yang disusun sudah reliabel. Nilai tersebut akan dikonsultasikan dengan nilai dibawah ini :

0,00-0,19 = Sangat Rendah

0,20-0,39 = Rendah

0,40-0,59 = Sedang

0,60-0,79 = Kuat

0,80-1,00 = Sangat Kuat

Untuk menafsirkan harga reliabilitas soal angket maka harga tersebut dikonfirmasi dengan tabel harga *r Product Moment*. Dengan kriteria jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal angket secara keseluruhan tergolong reliabel dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ keseluruhan tergolong tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini agar memperoleh hasil yang diharapkan adalah :

1. Untuk melihat ada tidaknya pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel X terhadap Y digunakan rumus Korelasi Product Moment

(Arikunto, 2006:170) dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum X^2) - (\sum X)^2)(N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Dimana :

- r_{xy} = Indeks Validitas yang dihitung
 N = Jumlah sampel
 $\sum X^2$ = Jumlah Kuadrat produk skor butir x
 $\sum Y^2$ = Jumlah Kuadrat produk skor butir y
 $\sum Y$ = Jumlah produk skor butir total Y
 $\sum X$ = Jumlah produk skor butir total x
 $\sum XY$ = Jumlah produk skor x dikali dengan jumlah produk skor Y

2. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap Y rumus digunakan rumus Regresi Linear Sederhana, yaitu : $y = a + bx$

Dimana

$$a = \frac{\sum Y - b \sum X}{n} \quad (\text{Arikunto, 2006 : 296})$$

$$b = \frac{n \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan :

- X = Variabel bebas (lingkungan keluarga)
 Y = Variabel terikat (hasil belajar)
 a = Nilai konstanta
 b = Koefisien arah regresi

3. Untuk mengetahui besarnya kontribusi atau sumbangan variabel x terhadap variabel y dapat dilakukan dengan menghitung koefisien

Determinasi (r^2):

$$r^2 = \frac{a \sum Y + b \sum XY - n \bar{Y}^2}{\sum Y^2 - n \bar{Y}^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:368})$$

Dimana :

- r^2 = Determinasi
 b = Koefisien variable bebas
 X = Variabel bebas
 Y = Variabel terikat
 N = Jumlah sampel

4. Untuk mengetahui kesignifikanan pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar murid, digunakan rumus pemakaian uji “t”, yaitu :

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{1-r^2} \quad (\text{Sudjana, 2005:380})$$

Keterangan :

- t = Harga yang dihitung dan menunjukkan nilai standar deviasi dari distribusi t (tabel t)
 r = Koefisien searah b
 n = Jumlah sampel

Untuk penerimaan dan penolakan hipotesis dilakukan dengan cara harga t_{hitung} dibandingkan dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikan 95% atau alpha 5% dengan dk (derajat kebebasan) = n-2, dimana :

Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima

Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data dan Analisis Data

Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dengan memaparkan bukti empiris yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan, pemaparan ini merujuk pada rumusan masalah yang telah dikemukakan pada bab 1.

Untuk menjawab masalah tersebut, maka data dalam penelitian ini dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan pada Bab III. Cara menguji hipotesis dengan dengan mengkorelasikan lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid. Analisis korelasi yang digunakan adalah uji “r” *product moment*, adapun data yang diteliti adalah lingkungan keluarga (X) dan hasil belajar murid (Y). Penelitian ini bertempat di SD Negeri Mongisidi III Makassar ini mengambil kelas III sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data mengenai lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid diukur menggunakan angket dan rapor. Selanjutnya hasil penelitian ini akan dipaparkan dan dianalisis korelasi *Pearson Product Moment*.

Tabel 4.1
Kedekatan murid dengan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar

No	Jawaban	F	%
1	a. Selalu	30	60
	b. Sering	15	30
	c. Kadang-kadang	5	10
	d. Tidak pernah	0	0

Jumlah **50** **100**

Dari tabel berikut, dapat diketahui bahwa 60% murid menjawab selalu, 30% murid menyatakan sering, 10% murid menyatakan kadang-kadang, sedangkan yang menyatakan Tidak pernah sebanyak 0%. Hal ini dapat diambil kesimpulan bahwa kedekatan murid dengan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar.

Tabel 4.2
Konflik yang terjadi dalam keluarga murid
mempengaruhi hasil belajar

No	Jawaban	F	%
2	a. Selalu	22	44
	b. Sering	18	36
	c. Kadang-kadang	7	14
	d. Tidak pernah	3	6
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.2) tentang konflik yang terjadi dalam keluarga murid mempengaruhi hasil belajar, 44% responden menjawab selalu bahwa konflik dalam keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar, 36% responden menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 6% murid.

Tabel 4.3
Orang tua melakukan pengawasan pada saat murid belajar

No	Jawaban	F	%
3	a. Selalu	5	10
	b. Sering	25	50
	c. Kadang-kadang	15	30
	d. Tidak pernah	5	10

Jumlah **50** **100**

Dilihat dari jawaban responden (no.3), 10% responden menjawab bahwa orang tua selalu melakukan pengawasan pada saat murid belajar, 50% responden menjawab sering, 30% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 10% murid.

Tabel 4.4
Orang tua melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang bisa menurunkan hasil belajar murid

No	Jawaban	F	%
4	a. Selalu	13	26
	b. Sering	15	30
	c. Kadang-kadang	17	34
	d. Tidak pernah	5	10
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.4) dapat diketahui bahwa, 26% responden menjawab orang tua selalu melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang bisa menurunkan hasil belajar murid, 30% responden menjawab sering, 34% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 10% murid.

Tabel 4.5
Lingkungan keluarga yang kurang kondusif/baik dapat mempengaruhi hasil belajar

No	Jawaban	F	%
5	a. Selalu	40	80
	b. Sering	5	10
	c. Kadang-kadang	5	10
	d. Tidak pernah	0	0
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.5), 80% responden menjawab bahwa lingkungan keluarga yang kurang kondusif/baik dapat mempengaruhi hasil belajar, 10% responden menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 0% murid.

Tabel 4.6
Hasil belajar murid didukung oleh orang tua

No	Jawaban	F	%
6	a. Selalu	12	24
	b. Sering	17	34
	c. Kadang-kadang	21	42
	d. Tidak pernah	0	0
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.6), 24% responden menjawab bahwa hasil belajar murid selalu didukung oleh orang tua, 34% responden menjawab sering, 42% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 0% murid.

Tabel 4.7
Waktu luang yang diberikan orang tua mempengaruhi hasil belajar

No	Jawaban	F	%
7	a. Selalu	16	32
	b. Sering	24	48
	c. Kadang-kadang	8	16
	d. Tidak pernah	2	

Dilihat dari jawaban responden (no.9), 22% responden menjawab bahwa lingkungan keluarga yang aman dan nyaman selalu dapat menunjang hasil belajar murid, 62% responden menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 2% murid.

Tabel 4.10
Lingkungan keluarga sangat mempengaruhi
hasil belajar murid.

No	Jawaban	F	%
10	a. Selalu	32	64
	b. Sering	12	24
	c. Kadang-kadang	6	12
	d. Tidak pernah	0	0
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.10), 64% responden menjawab bahwa lingkungan keluarga selalu mempengaruhi hasil belajar murid, 24% responden menjawab sering, 12% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 0% murid.

Tabel 4.11
Kedekatan orang tua dengan murid merupakan pendukung
peningkatan hasil belajar

No	Jawaban	F	%
11	a. Selalu	17	34
	b. Sering	23	46
	c. Kadang-kadang	8	16
	d. Tidak pernah	2	4
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.11), 34% responden menjawab bahwa kedekatan orang tua dengan murid selalu menjadi pendukung peningkatan hasil belajar, 46% responden menjawab sering, 16% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 4% murid.

Tabel 4.12
Orang tua mengingatkan murid untuk belajar

No	Jawaban	F	%
12	a. Selalu	11	22
	b. Sering	7	14
	c. Kadang-kadang	22	44
	d. Tidak pernah	8	16
	Jumlah	50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.12), 22% responden menjawab bahwa orang tua selalu mengingatkan murid untuk belajar, 14% responden menjawab sering, 44% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 16% murid.

Tabel 4.13
Hasil belajar murid meningkat ketika lingkungan keluarga baik

No	Jawaban	F	%
13	a. Selalu	14	28
	b. Sering	26	52
	c. Kadang-kadang	7	14
	d. Tidak pernah	3	6
	Jumlah	50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.13), 28% responden menjawab bahwa hasil belajar murid selalu meningkat ketika lingkungan keluarga

baik, 52% responden menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 6% murid.

Tabel 4.14
Hasil belajar menurun ketika lingkungan keluarga kurang baik

No	Jawaban	F	%
14	a. Selalu	23	46
	b. Sering	17	34
	c. Kadang-kadang	3	6
	d. Tidak pernah	7	14
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.14), 46% responden menjawab bahwa hasil belajar selalu menurun ketika lingkungan keluarga kurang baik, 34% responden menjawab sering, 6% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 14% murid.

Tabel 4.15
Lingkungan keluarga murid pernah terjadi pertengkaran atau konflik

No	Jawaban	F	%
15	a. Selalu	30	60
	b. Sering	15	30
	c. Kadang-kadang	4	8
	d. Tidak pernah	1	2
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.15), 60% responden menjawab bahwa lingkungan keluarga murid selalu terjadi pertengkaran atau konflik, 30% responden menjawab sering, 8% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 2% murid.

Tabel 4.16
Pertengkaran yang terjadi dikeluarga dapat mempengaruhi hasil belajar murid.

No	Jawaban	F	%
16	a. Selalu	29	58
	b. Sering	16	32
	c. Kadang-kadang	1	2
	d. Tidak pernah	4	8
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.16), 58% responden menjawab bahwa pertengkaran yang terjadi dikeluarga selalu mempengaruhi hasil belajar murid, 32% responden menjawab sering, 2% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 8% murid.

Tabel 4.17
Murid mengetahui solusi untuk menghindari pertengkaran dikeluarga agar hasil belajar tetap baik

No	Jawaban	F	%
17	a. Selalu	3	6
	b. Sering	11	22
	c. Kadang-kadang	22	44
	d. Tidak pernah	14	28
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.17), 6% responden menjawab bahwa murid mengetahui solusi untuk menghindari pertengkaran dikeluarga agar hasil belajar tetap baik, 22% responden menjawab sering, 44% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 28% murid.

Tabel 4.18
Murid belajar tanpa diingatkan orang tua

No	Jawaban	F	%
18	a. Selalu	10	20
	b. Sering	21	42
	c. Kadang-kadang	9	18
	d. Tidak pernah	10	20
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.18), 20% responden menjawab bahwa murid selalu belajar tanpa diingatkan orang tua, 42% responden menjawab sering, 18% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 20% murid.

Tabel 4.19
Hubungan baik yang terjalin dalam keluarga akan mempengaruhi hasil belajar murid.

No	Jawaban	F	%
19	a. Selalu	20	40
	b. Sering	13	26
	c. Kadang-kadang	7	14
	d. Tidak pernah	10	20
Jumlah		50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.20), 40% responden menjawab bahwa hubungan baik yang terjalin dalam keluarga selalu mempengaruhi hasil belajar murid, 26% responden menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 20% murid.

Tabel 4.20
Pola pengasuh orang tua yang baik dapat mempengaruhi hasil belajar murid.

No	Jawaban	F	%
20	a. Selalu	18	36
	b. Sering	23	46
	c. Kadang-kadang	5	10
	d. Tidak pernah	4	8
	Jumlah	50	100

Dilihat dari jawaban responden (no.20), 36% responden menjawab bahwa pola pengasuh orang tua yang baik selalu dapat mempengaruhi hasil belajar murid, 46% responden menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang sedangkan yang menjawab Tidak pernah sebanyak 8% murid.

Berdasarkan perhitungan statistik diatas pada dimensi menilai pengaruh lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar murid, yang terdapat pada item no. 9 sampai 15, diperoleh jumlah skor 1033 dengan rata-rata 258,25, dari perhitungan statistik ini diketahui bahwa rata-rata kompetensi profesional guru pada dimensi menilai kemajuan proses belajar mengajar dalam kategori baik.

Berdasarkan perhitungan statistik diatas pada dimensi menilai pengaruh lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar murid, yang terdapat pada item no. 9 sampai 15, diperoleh jumlah skor 1033 dengan rata-rata 258,25, dari perhitungan statistik ini diketahui bahwa rata-rata kompetensi profesional guru pada dimensi menilai kemajuan proses belajar mengajar dalam kategori baik.

Hasil penelitian ini adalah dari angket tentang lingkungan keluarga, untuk mengetahui pengaruhnya terhadap hasil belajar murid, angket diberikan kepada murid yang menjadi responden.

Tabel 4.21
Data statistik deskriptif hasil angket lingkungan keluarga

Jumlah	3606
Minimal	56
Maksimal	86
Mean	72,12
Median	72
Modus	71
Standar Deviasi	71,2

Berdasarkan hasil perhitungan di atas dapat diperoleh jumlah skor angket lingkungan keluarga dari hasil angket yang mencapai 3606 dengan nilai tertinggi 86 yang menunjukkan bahwa murid berpendapat bahwa lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya, terendah 56 yang menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sepenuhnya belum menjamin hasil belajar lebih baik, dan rata-rata 72,12.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase diketahui kategori nilai angket lingkungan keluarga dan frekuensi masing-masing kategori seperti yang ditunjukkan dalam tabel 4.2 sebagai berikut.

Tabel 4.22
Kategori data angket lingkungan keluarga

No	Interval kelas	Interval persentase	Frekuensi	Kategori
----	----------------	---------------------	-----------	----------

1	79-86	80%-100%	10	Sangat baik
2	71-78	60%-79%	21	Baik
3	63-70	40%-59%	15	Sedang
4	55-62	10%-39%	4	Kurang

Berdasarkan tabel 4.2 berikut dapat diketahui bahwa interval kelas antara 79-86 dalam kategori sangat baik, artinya termasuk keluarga disini memiliki dimensi yang pertama adalah kemampuan merencanakan program belajar mengajar. Terdapat 1 indikator yaitu : mampu merumuskan tujuan pembelajaran dengan tepat dan benar.

a) Analisis data

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis melakukan analisis data yang merupakan bagian penting dalam metode ilmiah untuk menjawab masalah penelitian. Dalam menganalisis data penulis mengkorelasikan mengenai persepsi siswa tentang lingkungan keluarga.

Untuk mengetahui hasil angket lingkungan keluarga yang terdapat pada Murid Kelas III SD Mongisidi III Makassar dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.23
Skor angket skala lingkungan keluarga

No Responden	Skor	No Responden	Skor
1	86	26	70
2	78	27	67
3	81	28	69
4	76	29	72

5	82	30	75
6	77	31	72
7	62	32	68
8	71	33	75
9	60	34	71
10	80	35	75
11	84	36	78
12	84	37	63
13	58	38	73
14	66	39	64
15	66	40	74
16	77	41	79
17	56	42	67
18	71	43	78
19	73	44	80
20	71	45	78
21	64	46	71
22	60	47	64
23	73	48	79
24	80	49	75
25	64	50	69

Untuk mengetahui nilai rata-rata hasil angket lingkungan keluarga yang terdapat pada Murid Kelas III SD Mongisidi III Makassar menggunakan rumus :

$$MD = \frac{\sum x}{N} = \frac{3606}{50} = 72,12$$

$$\begin{aligned}
 MD &= \frac{\sqrt{n(\sum x^2) - (\sum x)^2}}{n^2} = \frac{\sqrt{50(262614) - (3606)^2}}{50^2} \\
 &= \frac{\sqrt{13130700 - 13003236}}{2500} = \frac{\sqrt{127464}}{2500} \\
 &= \sqrt{50.98} \\
 &= \mathbf{7.14}
 \end{aligned}$$

Kriteria penilaian :

Batas kelompok atas sedang : mean + SD = 72,12 + 7,14 = **79,26**

Batas kelompok bawah sedang : Mean – SD = 72,12 - 7,14 = **64,98**

Kemudian data tersebut disusun menjadi data interval. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 4.24
Klasifikasi Skor Hasil Belajar

No	Klasifikasi	Frekuensi	Kualifikasi
1	>79,26	10	Baik
2	64,98-79,26	34	Sedang
3	<64,98	6	Kurang

Setelah merujuk pada tabel di atas, maka dengan nilai rata-rata hasil belajar sebesar 79,26 yang berada pada klasifikasi 64,98-79,26 hal tersebut sesuai dengan jumlah frekuensi yang cukup besar yaitu 34 murid sehingga diketahui bahwa hasil belajar termasuk kategori sedang.

Koefisien korelasi antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid, maka digunakan analisa kuantitatif melalui teknik analisis korelasional dengan rumus *product moment*.

Tabel 4.25
Mencari koefisien antara variable X dengan variable Y

Responden	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	2	3	4	5	6
1	86	80	6880	7396	6400
2	78	72	5616	6084	5184
3	81	78	6318	6561	6084
4	76	70	5320	5776	4900
5	82	78	6396	6724	6084
6	77	72	5544	5929	5184
7	62	75	4650	3844	5625
8	71	75	5325	5041	5625
9	60	65	3900	3600	4225
10	80	78	6240	6400	6084
11	84	79	6636	7056	6241
12	84	81	6804	7056	6561
13	58	60	3480	3364	3600
14	66	70	4620	4356	4900
15	66	76	5016	4356	5776
16	77	76	5852	5929	5776
17	56	76	4256	3136	5776
18	71	72	5112	5041	5184
19	73	75	5475	5329	5625
20	71	73	5183	5041	5329
21	64	69	4416	4096	4761
22	60	75	4500	3600	5625
23	73	72	5256	5329	5184
24	80	77	6160	6400	5929

25	64	74	4736	4096	5476
26	70	75	5250	4900	5625
27	67	79	5293	4489	6241
28	69	78	5382	4761	6084
29	72	75	5400	5184	5625
30	75	71	5325	5625	5041
31	72	73	5256	5184	5329
32	68	72	4896	4624	5184
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
33	75	74	5550	5625	5476
34	71	75	5325	5041	5625
35	75	75	5625	5625	5625
36	78	76	5928	6084	5776
37	63	70	4410	3969	4900
38	73	73	5329	5329	5329
39	64	68	4352	4096	4624
40	74	75	5550	5476	5625
41	79	72	5688	6241	5184
42	67	65	4355	4489	4225
43	78	71	5538	6084	5041
44	80	78	6240	6400	6084
45	78	72	5616	6084	5184
46	71	75	5325	5041	5625
47	64	67	4288	4096	4489
48	79	81	6399	6241	6561
49	75	72	5400	5625	5184
50	69	65	4485	4761	4225
Jumlah	3606	3675	265896	262614	271049

Dari data tersebut, maka dapat dicari koefesiensi korelasi :

$$r_{xy} = \frac{N \sum x y - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{50.265896 - (3606)(3675)}{\sqrt{\{50(262614) - (3606)^2\} \{50(271049) - (3675)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{13294800 - 13252050}{\sqrt{\{13130700 - 13003236\}\{13552450 - 13505625\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{42750}{\sqrt{5968501800}}$$

$$r_{xy} = \frac{42750}{77256079}$$

$$r_{xy} = \mathbf{0,49}$$

Dari hasil perhitungan tersebut diketahui bahwa ada pengaruh antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid sebesar 0,49.

B. Pengolahan Hipotesis dan Interpretasi Data

Dari perhitungan di atas, ternyata angka korelasi antara variabel x dan y bertanda positif memperhatikan besarnya r_{xy} yang diperoleh yaitu 0,49. Ini berarti ada korelasi antara dua variabel (variabel x dan y) memiliki korelasi yang sedang. Interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* (0,49), selanjutnya dilakukan dengan jalan berkonsultasi pada tabel “r” *product moment*. Cara ini ditempuh dengan prosedur merumuskan H_a dan H_o .

H_a = terdapat korelasi antara lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid

H_o = tidak terdapat korelasi antara lingkungan keluarga dengan prestasi belajar murid

Pengujian kebenaran dari hipotesis yang telah diajukan diatas dilakukan dengan cara dikonsultasikan besarnya “r” yang telah diperoleh dalam proses perhitungan atau dikenal dengan “r” observasi (r_o) dengan besar “r” yang

tercantum dalam tabel nilai “r” *product moment* (rt). Untuk mengetahui (rt) perlu diketahui terlebih dahulu derajat bebasnya (db) atau (df), yang rumusnya sebagai berikut:

$$\begin{aligned} df &= N - nr \\ &= 50 - 2 \\ &= 48 \end{aligned}$$

Dengan df sebesar r 48, jika dikonsultasikan dengan “r”, masing-masing untuk r = 5% sebesar 0,28 dan untuk r = 1% sebesar 0,36 jika dilihat dari harga r_{tabel} ternyata r_{xy} lebih besar dari pada r_{tabel} ($0,49 > 0,36$), maka pada taraf signifikansi 5% hipotesis alternative (Ha) diterima, sedangkan hipotesis nihil (Ho) ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 5% itu memang terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara variabel x dan variabel y. selanjutnya karena pada taraf signifikansi 1% r_{xy} atau r_o adalah lebih besar dari tabel ($0,49 > 0,36$), maka pada taraf signifikansi 1% itu hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nihil ditolak, berarti bahwa pada taraf signifikansi 1% itu terdapat korelasi yang signifikansi antara variabel x dan variabel y.

Selanjutnya untuk mengetahui besarnya kontribusi yang memberikan variabel x dalam menunjang keberhasilan variabel y, maka harus diketahui terlebih dahulu suatu koefisiensi yang disebut koefisiensi determinan dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned} KD &= r_{xy}^2 \times 100 \\ &= 0,49^2 \times 100 \\ &= 0,24 \times 100 \end{aligned}$$

= 24%

Dari perhitungan di atas, diperoleh hasil koefisiensi determinan sebesar 25%, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar murid sebesar 25% dan ini berarti 75% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian pengaruh lingkungan keluarga yang baik maka akan menghasilkan hasil belajar murid yang baik pula. Walaupun lingkungan keluarga bukanlah satu-satunya faktor dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih murid. Faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal lainnya seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran dan kurikulum. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan sebagainya.

C. Pembahasan penelitian

Berdasarkan deskripsi data dan analisis data penelitian mengenai pengaruh lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid Kelas III SD Mongisidi III Makassar diperoleh data hasil penelitian bahwa hasil angket mengenai pengaruh lingkungan keluarga mencapai 3606 dengan nilai tertinggi 86 dan yang terendah 56 ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh yang baik, dan rata-rata 72,12.

Merujuk pada klasifikasi skor hasil belajar peneliti telah menuliskan bahwa nilai rata-rata prestasi belajar siswa sebesar 72,12 dimana kualifikasinya termasuk dalam kategori sedang. Hal ini dipengaruhi besarnya frekuensi murid yang berada pada klasifikasi 64,98-79,26. Dari hasil perhitungan mengenai pengaruh antaralingkungan keluarga dengan hasil belajar murid diperoleh nilai

r_{xy} sebesar 0,49 ini berarti ada pengaruh antara dua variabel (variabel x dan variabel y) memiliki korelasi yang sedang.

Dari perhitungan di atas, diperoleh hasil koefisien determinan sebesar 25%, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga dapat mempengaruhi hasil belajar murid sebesar 25% dan ini berarti 75% lagi dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Dengan demikian pengaruh lingkungan keluarga yang baik maka akan menghasilkan hasil belajar murid yang baik pula. Walaupun faktor lingkungan keluarga bukanlah satu-satunya faktor dalam menentukan tinggi rendahnya hasil belajar yang diraih murid. Faktor tersebut dapat berupa faktor eksternal lainnya seperti kualitas pengajaran, lingkungan belajar, sarana pengajaran dan kurikulum. Kemungkinan juga faktor internal diantaranya tingkat kecerdasan, bakat, minat, motivasi, dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan disimpulkan bahwa hubungan lingkungan keluarga dengan hasil belajar murid kelas III SD Negeri Mongisidi :

- a. Setelah data hasil angket diolah, diperoleh nilai rata-rata tata tertib sekolah sebesar 72,12. Skor ini termasuk cukup baik dari skor maksimal yang mungkin dicapai yaitu 100. Hasil olah dokumentasi sikap positif skor rata-rata adalah, 73,5. Skor ini termasuk cukup baik dari skor maksimal yang mungkin dicapai yaitu 100
- a. Hasil analisis data menggunakan rumus *korelasi product moment*. Angka r_{xy} lebih besar daripada r table pada signifikan 5% ($0,49 > 0,284$) maupun pada tara fsignifikan 1 % ($0,49 > 0,368$). Dengan demikian hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara keluarga dengan hasil belajar murid kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar dengan kategori “sangat kuat” dengan hasil belajar murid.

b. Saran

Berdasarkan hasil yang telah dicapai dalam penelitian ini, penulismenganggapperlu untuk menyampaikan beberapa saran yang diharapkan bermanfaat bagi pembaca ataupun calon penelitian berikutnya. Adapun yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, Sebagaimana untuk perbaikan pengajaran tentang pentingnya keluarga terhadap hasil belajar murid
2. Bagi Guru, memberikan informasi atau masukan tentang pentingnya keluarga terhadap hasil belajar murid
3. Bagi peneliti, menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang pentingnya keluarga terhadap hasil belajar murid

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung : Angkasa.
- Arikunto. Suharsimi, 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Sudjana. 2005. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, Ngalim. 1996. *Psikologi Pendidikan*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati dan Mudjiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan 1999. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Dimiyati, dkk. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Penerbit Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Prosedur Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Djamarah, S.B dan A. Zain. 2002. "Strategi Belajar Mengajar". Jakarta : Rineka Cipta
- Nasution, 1982. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bina Aksara
- Kartono. 1995. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- Kartono, 1995. *Pendidikan dan Masyarakat*, Yogyakarta : CV. BinaUsaha
- Nasution, 1995. *Pegembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Citra Aditya Bhakti
- Purwanto, Ngalim, M, 1986, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung : Rosda Karya
- Sardiman, A.M. 1992. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* . PTRajaGrafindo

- Slameto.2003.Proses Belajar Mengajar , Bumi Aksara: Jakarta.
- Sukri Syamsuri, dkk. 2016. *Pedoman penulisan skripsi*. Makassar: Panrita Press
Unismuh Makassar
- Sudirman, N. Ilmu Pendidikan. Bandung: Rajawali Roskanda.
- Sugiarti, Titik 1997. Motivasi Belajar. Cerdas Pustaka,
Jakarta.
- Syah, Muhibin.1999.Psikologi Belajar,Bandung : PT Logis wacana ilmu

L

A

M

P

I

R

A

N

Tabel Nilai-nilai r Product Moment

n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan		n	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	10	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	12	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	15	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	17	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	20	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	30	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	40	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	50	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	60	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

noel	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	4	64
2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
3	4	2	3	1	4	3	2	3	4	3	2	1	4	3	2	4	3	4	3	4	60
4	4	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	62
5	4	2	4	4	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	3	63
6	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	61
7	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	62
8	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	62
9	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	65
10	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
11	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	65
12	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	62
13	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	63
14	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
15	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	65
16	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
17	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
18	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
19	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
20	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
21	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
22	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
23	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	64
24	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	65
25	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
26	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	58
27	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	58
28	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	57
29	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	59
30	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	61
31	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	61
32	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	56
33	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	56
34	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	58
35	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	58
36	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	61
37	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	62
38	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	57
39	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
40	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
41	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
42	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
43	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
44	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
45	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	60
46	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	61
47	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	61
48	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	58
49	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	56
50	4	2	4	4	4	3	2	1	4	4	3	2	1	4	3	2	4	4	3	4	56
500	118	127	128	148	190	100	145	200	153	100	129	184	158	100	127	200	150	200	151		
Jumlah	32	36,3	47,5	37,5	28	36,3	50	38,3	28	32,3	46	39	25	31,8	50	37,5	50	40,3			

360
20
12,5

skor tengah
skor rendah
rata-rata

80
20
4

Respon	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	86	86	86	86	86
2	78	78	78	78	78
3	81	81	81	81	81
4	76	76	76	76	76
5	82	82	82	82	82
6	77	77	77	77	77
7	83	83	83	83	83
8	71	71	71	71	71
9	60	60	60	60	60
10	80	80	80	80	80
11	84	84	84	84	84
12	84	84	84	84	84
13	58	58	58	58	58
14	66	66	66	66	66
15	66	66	66	66	66
16	77	77	77	77	77
17	56	56	56	56	56
18	72	72	72	72	72
19	71	71	71	71	71
20	71	71	71	71	71
21	64	64	64	64	64
22	60	60	60	60	60
23	75	75	75	75	75
24	80	80	80	80	80
25	64	64	64	64	64
26	70	70	70	70	70
27	67	67	67	67	67
28	69	69	69	69	69
29	72	72	72	72	72
30	72	72	72	72	72
31	72	72	72	72	72
32	68	68	68	68	68
33	75	75	75	75	75
34	71	71	71	71	71
35	75	75	75	75	75
36	78	78	78	78	78
37	63	63	63	63	63
38	73	73	73	73	73
39	61	61	61	61	61
40	71	71	71	71	71
41	79	79	79	79	79
42	62	62	62	62	62
43	80	80	80	80	80
44	78	78	78	78	78
45	71	71	71	71	71
46	64	64	64	64	64
47	79	79	79	79	79
48	75	75	75	75	75
49	69	69	69	69	69
50	69	69	69	69	69
Jumlah	3606	3606	3606	3606	3606

No	Interval kelas	Interval persentase	Frekuensi	Kategori
1	50-58	80%	10	Sangat baik
2	51-58	60%	10	Baik
3	63-70	60%	15	Sebagai
4	85-92	10%	15	Kurang

59

				18	36
		520		23	46
		676		5	10
				4	8
				50	100
slur	20				
P	0,5114				
q	0,4286				
p/q	1,2333				
p/q	0,2440	26,2			
jumlah	524		21	42	
mp	26,2		8	16	
mt	20,154		7	14	
SD			3	6	
			39	78	
			100		

Jumlah	6467
skor	55
Maksimum	86
Mean	71,78
Median	72
Modus	71
Standar Deviasi	7,213

Responden	X	Y	X*Y	X ²	Y ²
1	86	80	6880	7396	6400
2	78	72	5616	6084	5184
3	81	72	5832	6561	5184
4	76	70	5320	5776	4900
5	85	78	6630	7225	6084
6	77	72	5544	5929	5184
7	62	75	4650	3844	5625
8	71	75	5325	5041	5625
9	60	65	3900	3600	4225
10	80	78	6240	6400	6084
11	80	78	6240	6400	6084
12	81	81	6561	7056	6561
13	58	60	3480	3364	3600
14	66	70	4620	4356	4900
15	66	76	5016	4356	5776
16	77	76	5852	5929	5776
17	56	76	4256	3136	5776
18	71	72	5112	5041	5184
19	75	75	5625	5625	5625
20	71	72	5112	5041	5184
21	61	60	3660	3721	3600
22	60	74	4440	3600	5476
23	73	72	5256	5329	5184
24	80	77	6160	6400	5929
25	61	74	4514	3721	5476
26	70	75	5250	4900	5625
27	67	76	5092	4489	5776
28	60	78	4680	3600	6084
29	72	75	5400	5184	5625
30	75	71	5325	5625	5041
31	72	71	5112	5184	5041
32	68	72	4896	4624	5184
33	75	74	5550	5625	5476
34	71	74	5254	5041	5476
35	75	75	5625	5625	5625
36	78	76	5928	6084	5776
37	63	70	4410	3969	4900
38	73	71	5183	5329	5041
39	64	68	4352	4096	4624
40	71	75	5325	5041	5625
41	70	72	5040	4900	5184
42	67	65	4355	4489	4225
43	78	71	5538	6084	5041
44	80	78	6240	6400	6084
45	78	75	5850	6084	5625
46	71	75	5325	5041	5625
47	64	67	4288	4096	4489
48	70	81	5670	4900	6561
49	75	77	5775	5625	5929
50	66	68	4488	4356	4624
jumlah	3608	3675	268996	261614	271049
responden			1329480		

x² 1329480
x² 7212
y²

LAMPIRAN 1

ANGKET

ANGKET
LINGKUNGAN KELUARGA

Nama Siswa :

Kelas :

Tanggal :

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan baik dan berilah tanda silang (x) !

1. Apakah kedekatan anda dengan orang tua dapat mempengaruhi hasil belajar anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
2. Apakah konflik yang terjadi dalam keluarga anda mempengaruhi hasil belajar anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
3. Apakah orang tua anda melakukan pengawasan pada saat anda belajar?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
4. Apakah orang tua anda melakukan tindakan tegas menyangkut hal-hal yang bisa menurunkan hasil belajar anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
5. Apakah lingkungan keluarga yang tidak kondusif/baik dapat mempengaruhi hasil belajar ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
6. Apakah hasil belajar anda sudah didukung dengan keluarga anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
7. Apakah waktu luang yang diberikan tua anda mempengaruhi hasil belajar anda?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
8. Apakah tindakan orang tua yang otoriter bisa mempengaruhi hasil belajar anda?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
9. Apakah lingkungan keluarga yang aman dan nyaman dapat menunjang hasil belajar anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
10. Apakah menurut anda lingkungan keluarga sangat mempengaruhi hasil belajar anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
11. Apakah kedekatan anda dengan orang tua merupakan pendukung peningkatan hasil belajar anda ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
12. Apakah orang tua anda masih mengingatkan anda untuk belajar ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
13. Apakah hasil belajar anda meningkat ketika lingkungan keluarga anda baik ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
14. Apakah hasil belajar anda menurun ketika lingkungan keluarga anda kurang baik ?
a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
15. Apakah dilingkungan keluarga anda pernah terjadi pertengkaran atau konflik ?

- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
16. Apakah pertengkaran atau konflik yang terjadi di keluarga anda dapat mempengaruhi hasil belajar anda ?
- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
17. Apakah anda tahu solusi untuk menghindari pertengkaran di keluarga anda agar hasil belajar anda tetap baik ?
- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
18. Apakah anda selalu belajar tanpa diingiatkan orang tua anda ?
- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
19. Apakah menurut anda hubungan yang terjalin dalam suatu keluarga akan mempengaruhi hasil belajar anda ?
- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah
20. Apakah menurut anda pola pengasuhan orang tua dapat berpengaruh terhadap hasil belajar anda ?
- a. Selalu b. sering c. kadang-kadang d. tidak pernah

LAMPIRAN 2

PERSURATAN



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
SDN MONGISIDI III MAKASSAR**

Alamat : Jl. Mongisidi No.13, MARICAYA BARU, Kec. Makassar No. Telp. 62411871370

SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala SD Negeri Mongisidi III Makassar kota Makassar menerangkan:

Nama : SATRIANI
Nim : 10540 8527 13
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin, II Lr II 2 D, Kota Makassar
Judul Skripsi : Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar

Benar-benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 17 Juli 2017 dan akan selesai setelah seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran dan penelitian dilaksanakan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk menjadi bahan pertimbangan selanjutnya yang bermanfaat bagi mahasiswa yang bersangkutan.

Makassar, Juli 2017

Kepala SD Negeri Mongisidi III Makassar



Gunawan, SE.
NIP. 19600414 198201 1 012



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 10 Juli 2017

K e p a d a

Nomor : 070/2476 -II/BKBPM/II/2017
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 9810 /S.01P/P2T/07/2017, Tanggal 06 Juli 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **SATRIANI**
Nim/Jurusan : 10540852713 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS III SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **10 Juli s/d 10 September 2017**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat *menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini* dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
UB. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


DIS. AKHMAD NAMSU, MM.
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 196705242006041004

Embusan :

- 1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
- 2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
- 3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
- 4. Mahasiswa yang bersangkutan;
- 5. Arsip



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor: Jl. Sultan alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132

Nomor : 619/FKIP//A.1-II/VI/1438/2017
Lampiran : 1 (satu) Rangkap Proposal
Hal : Pengantar LP3M

Kepada yang Terhormat
Kepala LP3M Unismuh Makassar
Di-
Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb.

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan bahwa dengan sebenarnya bahwa mahasiswa tersebut yang namanya di bawah ini :

Nama : SATRIANI
NIM : 10540 8527 13
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat : Jln. Alauddin II

Adalah yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam menyelesaikan skripsi.

Dengan Judul : **Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III SD Negeri Mongisidi III Makassar**

Demikian disampaikan atas kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih
Wassalamu Alaikum Wr. Wb



Makassar, 03 Juli 2017

Dekan

Erwin Akib, S.Pd., M.Pd.D.

NBM: 860.934



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 9810/S.01P/P2T/07/2017
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1343/lzn-05/C.4-VIII/VII/37/2017 tanggal 05 Juli 2017 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama : **SATRIANI**
Nomor Pokok : 10540 8527 13
Program Studi : PGSD
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS III SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. **10 Juli s/d 10 September 2017**

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami **menyetujui** kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 06 Juli 2017

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu



A. M. YAMIN, SE., MS.
Pangkat Pembina Utama Madya
Nip. 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. *Pertinggal.*

SIMAP PTSP 07-07-2017



Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
Website : <http://p2tbkpm.d.sulselprov.go.id> Email : p2t_provsulsel@yahoo.com
Makassar 90222





**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Letjen Hertasning No. 8 Telp. (0411) 868073 Faks. 869256 Makassar 90222
Website: http://www.dikbud_makassar.info ; e-mail: dikbud.makassar@yahoo.com



IZIN PENELITIAN
NOMOR : 070/0131/DP/VII/2017

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/2476-II/BKBP/VII/2017 Tanggal 10 Juli 2017
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **SATRIANI**
NIM / Jurusan : 10540852713 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Makassar

Untuk

: Mengadakan *Penelitian di SDN Monginsidi III Makassar* dalam rangka
Penyusunan Skripsi di UNISMUH Makassar dengan judul penelitian :

***“PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL
BELAJAR MURID KELAS III SD NEGERI MONGINSIDI III
MAKASSAR”***

Dengan Ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 10 Juli 2017

An. Kepala Dinas
Kasubag Umum Dan Kepegawaian



H. N. AWATI, SE, M.Pd, M.Si
Pangkat : Pembina
NIP : 19670421 199401 2 003



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867
Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>



Makassar, 10 Juli 2017

K e p a d a

Nomor : 070/2476 -II/BKBP/VI/2017
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Koordinasi Penanaman Modal Daerah Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 9810 /S.01P/P2T/07/2017, Tanggal 06 Juli 2017, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa:

Nama : **SATRIANI**
Nim/Jurusan : 10540852713 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) UNISMUH Makassar
Alamat : Jl. Sultan Alauddin No. 259, Makassar
Judul : **"PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP HASIL BELAJAR MURID KELAS III SD NEGERI MONGISIDI III MAKASSAR"**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **10 Juli s/d 10 September 2017**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat **menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini** dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

A.n.WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN KESBANG DAN POLITIK
Uu. KABID. HUBUNGAN ANTAR LEMBAGA


Drs. AKHMAD NAMSUM, MM.
Pangkat : Penata Tk.I
NIP : 196705242006041004

Tembusan :

Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul – Sel. di Makassar;
Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prop. Sul Sel di Makassar;
Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
Mahasiswa yang bersangkutan;
Arsip

LAMPIRAN 3

KARTU

KONTROL



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN

Nama Mahasiswa : Satriani A NIM : 10540... 8527 13

Judul Penelitian : Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Hasil Belajar Murid Kelas III Mongisidi III

Tanggal Ujian Proposal : 2 Juli 2017

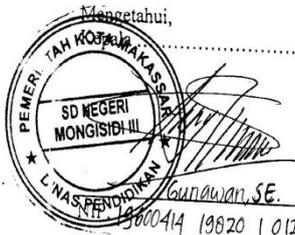
Pelaksanaan kegiatan penelitian:

No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	17-07-2017	Membawa Surat penelitian	<i>[Signature]</i>
2.	24-07-2017	Observasi	<i>[Signature]</i>
3.	26-07-2017	Membagikan angket	<i>[Signature]</i>
4.	27-07-2017	Pengumpulan angket	<i>[Signature]</i>
5.	28-07-2017	Dokumentasi, daftar kumpulan nilai (DKN)	<i>[Signature]</i>
6.	31-07-2017	Wawancara	<i>[Signature]</i>
7.			
8.			
9.			
10.			

20

Ketua Prodi

Mengetahui,



Sulfasvah, MA., Ph.D.
NIP. 19710131 199403 2 001

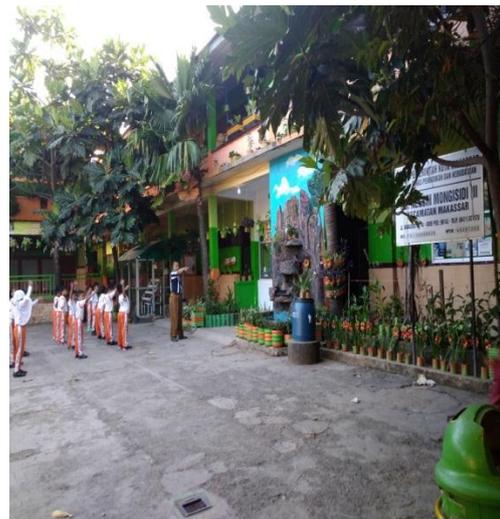
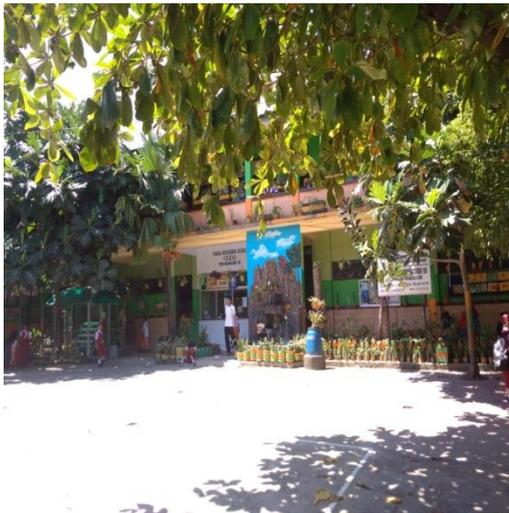
Catatan:
Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal.
Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.

LAMPIRAN4
DOKUMENTASI

DOKUMENTASI



Lingkungan Sekolah SD Negeri mongisidi III Makassar





Pembagian Angket



Pengumpulan Angket

RIWAYAT HIDUP



SATRIANI, di lahirkan di dusun Panggalungan Desa Bulo-bulo, Kabupaten Barru Sulawesi Selatan pada tanggal 17 Maret 1995 dari ayah yang bernama Kahar dan ibu Hasna. Penulis merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Penulis mulai memasuki dunia pendidikan pertama pada tahun 2001 dan penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SD Inpres Panggalungan 59 Dusun panggalungan, pada tahun 2007.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Tanete Riaja dan tamat pada tahun 2010,. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Tanete Riaja pada tahun 2013, setelah tamat SMA, penulis melanjutkan pendidikan dan diterima di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Program Studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) di Universitas Muhammadiyah Makassar (UNISMUH) pada tahun 2013.